

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
LOKASI SMP NEGERI 1 KLATEN**

PERIODE 1 JULI s.d. 17 SEPTEMBER 2014

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata  
dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)



Oleh :

**SITI WARTINAH**

**11205244019**

**LOKASI SMP N 1 KLATEN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 1 Klaten, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama** : Siti Wartinah  
**NIM** : 11205244019  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Daerah  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Klaten mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 17 September 2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL



**Drs. Hardiyanto, M.Hum.**  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



**Drs. Harvono**  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Klaten



**H. Ismadi, S.Pd., MM**  
NIP. 19641201 198601 1 003

Koordinator KKN-PPL  
SMP N 1 Klaten



**Karyana, S.Pd**  
NIP. 19630720 198412 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan PPL 2014 di SMP Negeri 1 Klaten dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL pada semester khusus tahun 2014.
2. Bapak Drs. Hardiyanto, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
3. Bapak H. Ismadi, S.Pd., MM selaku Kepala SMP Negeri 1 Klaten yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Klaten.
4. Bapak Drs. Haryono selaku guru mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kesempatan selama PPL.
5. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Klaten yang telah membantu kami dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
6. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materiil.
7. Teman-teman mahasiswa KKN-PPL di SMP Negeri 1 Klaten yang telah bersama-sama menyelesaikan program KKN-PPL di SMP Negeri 1 Klaten.

8. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 1 Klaten.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Klaten.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman akan selalu dinantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>9</b>
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	16
D. Refleksi PPL .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>19</b>
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran.....	19
<b>Daftar Pustaka</b> .....	vi
<b>Lampiran</b> .....	vii

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**SITI WARTINAH**  
**11205244019**

*Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini PPL digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Klaten.*

*PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan PPL ini terdiri dari dua yaitu praktik mengajar dan membuat administrasinya.*

*Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Klaten, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII D, VII E, VII G, VII H, VII I (Unggulan), VIII B dan VIII H. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menggunakan media power point, audio dan audio video sedangkan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan berupa sosio drama, diskusi, tanya jawab dan permainan dan kuis. Dalam pelaksanaan PPL yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Seperti kurangnya fasilitas media pembelajaran berupa LCD Proyektor (Liquid Crystal Display Proyektor) dan speaker pada semua kelas selain itu dalam proses pembelajaran masih sangat rendah tingkat partisipasi dari siswa selama proses pembelajaran sehingga tak jarang ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.*

*Kata kunci: PPL, dan mengajar*

## DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Makalah Pembekalan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro ( *micro teaching* ) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 1 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses

pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Klaten. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

SMP N 1 Klaten adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang digunakan sebagai sarana dalam mempraktekan keahlian mahasiswa KKN-PPL UNY 2014. Melalui kegiatan ini mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di SMP Negeri 1 Klaten mencoba memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan kualitas SMP Negeri 1 Klaten. Meskipun dengan keterbatasan dana, waktu dan sumber daya manusia, diharapkan segala bentuk kegiatan kami dapat bermanfaat bagi sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi serta masyarakat.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

### **1. Visi dan Misi Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Klaten, sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

#### **a. Visi SMP Negeri 1 Klaten**

Unggul dalam prestasi, terampil, berbudaya, iman dan taqwa dalam era globalisasi. Indikatornya:

- Berprestasi dalam memperoleh nilai (akademik)
- Unggul dalam pengembangan kurikulum
- Terampil dalam berkarya
- Berbudaya dalam seni
- Iman dan taqwa dalam menjalankan ibadah agama
- Kompetitif dalam globalisasi dan pencitraan publik

#### **b. Misi SMP Negeri 1 Klaten**

- Menumbuhkembangkan semangat dan gairah belajar pada siswa sehingga tercipta prestasi dan keunggulan dibidang akademis
- Melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien
- Menanamkan gemar membaca, menulis dan meneliti kepada semua warga sekolah

- Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus
- Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
- Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) di sekolah
- Melaksanakan potensi keterampilan dasar yang dimiliki siswa sehingga dapat berkembang dan mandiri dengan tuntutan jaman
- Mengembangkan potensi siswa dibidang pemanfaatan teknologi, sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- Melaksanakan pengembangan kegiatan dibidang kesenian
- Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana dibidang kesenian
- Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan kegiatan dibidang kesenian
- Melaksanakan pengembangan kegiatan seni dan olahraga
- Melaksanakan pengembangan kegiatan agama
- Melaksanakan pembinaan mental dan spiritual dan pendidikan budi pekerti
- Melaksanakan pengembangan praktik kegiatan nilai-nilai agama
- Menumbuhkembangkan potensi siswa dalam bahasa Inggris
- Menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan OSN secara terpadu
- Melaksanakan pembinaan secara terpadu dalam kemampuan berbahasa Inggris
- Mengadakan pembinaan kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siap mengikuti berbagai lomba.

## **2. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 1 Klaten yang menjadi lokasi KKN-PPL beralamat di Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No. 20 Klaten Utara. Sekolah yang berada di kota Klaten ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi sangat besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya, sangat kondusif untuk dilakukan kegiatan belajar-mengajar. Pada saat ini SMP Negeri 1 Klaten sedang dalam renovasi dan pembangunan, sehingga kondisinya belum tertata rapi.

Struktur bangunan yang dimiliki SMP Negeri Klaten terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, kamar mandi, ruang kepala

sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, gudang, ruang BP, ruang UKS, kantin, mushola, parkir kendaraan dan tempat penjaga.

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Klaten antara lain:

a. Ruang kelas

Di sekolah ini terdapat 26 ruang kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas VII, 8 ruang untuk kelas VIII, dan 8 ruang untuk kelas IX, 1 ruang untuk kelas VII Akselerasi, serta 1 ruang untuk kelas VIII Akselerasi. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas, meliputi meja, kursi, papan tulis (*whiteboard*).

b. Laboratorium Bahasa

Untuk kondisi tata ruang dan perlengkapan laboratorium sebagian membutuhkan pembenahan dan sebagian perlu penambahan penerangan. Banyak lembar tata tertib dan papan nama pengurus laboratorium bahasa yang telah belum diganti dengan daftar pengurusan yang baru.

c. Laboratorium IPA

Di laboratorium IPA, peralatan dan sarana telah lengkap dan mendukung sehingga tidak perlu ada penambahan perlengkapan, hanya memerlukan penataan saja. Laboratorium ini digunakan untuk praktik fisika dan biologi.

d. Laboratorium Komputer

Laboratorium sudah tertata rapih, baik perangkat komputer, meja maupun kursi, sudah lengkap dan tersusun rapih.

e. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan secara umum adalah sebagai berikut:

- Pendataan pengunjung masih manual
- Koleksi buku kurang lengkap
- Penataan ruang masih kurang kondusif untuk dijadikan ruang baca atau belajar bagi pengunjung.

f. Fasilitas UKS

Ruang UKS telah dipindah ke tempat yang lebih luas dan nyaman yaitu di sebelah ruang BP/BK. Obat-obatan dan fasilitas di UKS yang tersedia sudah lengkap, seperti tempat tidur, selimut, bantal.

g. Tempat Ibadah dan Kegiatan Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola, yang terletak di dekat lapangan tenis. Fasilitas untuk siswa yang beragama muslim berupa tempat wudhu (putera dan puteri terpisah), sajadah, karpet, mukena, dan Al Qur'an, untuk siswa yang non muslim ada ruang agama khusus dan kitab. Setiap dua minggu sekali ada kegiatan pengajian ahad pagi untuk siswa yang beragama muslim.

#### h. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.

#### i. Fasilitas KBM (Media)

Dalam hal fasilitas untuk KBM, media yang digunakan masih terbatas, dikarenakan setiap kelas belum semuanya dilengkapi dengan LCD dan speaker.

### **3. Potensi Guru, Siswa dan Karyawan**

#### a. Potensi Guru

Secara umum SMP Negeri 1 Klaten memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 55 guru, 12,7 % diantaranya adalah lulusan S2, tiga orang diploma dan selebihnya adalah lulusan S1. Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh 5 orang guru, yang terdiri dari 4 orang guru definitif dan 1 Pegawai Tidak Tetap (PTT), diperkirakan setiap 1 orang guru melayani sekitar 200 siswa.

#### b. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 1 Klaten berjumlah 996 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Klaten sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas. Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, antusiasme mereka sudah bagus.

#### c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 1 Klaten sebanyak 16 orang, yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMP Negeri 1 Klaten memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

### **4. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 1 Klaten memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII, bidang olahraga seperti sepak bola, basket, tennis meja, wushu, beladiri, serta tennis lapangan. Kemudian di bidang seni ada kegiatan ekstrakurikuler drum band, karawitan, dan qiro'ah. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa yakni seperti OSIS, PMR, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja).

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Rumusan Program**

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Klaten meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kerohanian, Jumat bersih, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang dilaksanakan oleh setiap individu dalam kelompok sesuai dengan jurusan masing-masing, yang kami harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran sesuai yang diampu oleh masing-masing jurusan. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Klaten pada tanggal 13 Maret 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap persiapan**

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

**b. Observasi sekolah**

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Dimana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

**c. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

**d. Praktik Mengajar**

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Klaten. Kelas dan waktu tatap muka (jam pelajaran) yang diperbolehkan digunakan untuk praktik mengajar didiskusikan dengan guru pembimbing masing-masing jurusan.

**e. Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

**f. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

**g. Penarikan KKN-PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Klaten.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealiasasian program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

##### **1. Pengajaran Mikro / *Microteaching***

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada

dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Keterampilan menilai

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil. Evaluasi dari pembelajaran mikro itu sendiri dinamakan *real teaching*. *Real teaching* merupakan evaluasi simulasi mengajar dengan menggunakan siswa sungguhan dari sebuah sekolah yang diundang ke kampus UNY. *Real teaching* ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah melakukan praktek *micro teaching* minimal 4 kali.

## **2. Pembekalan PPL**

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan

yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing – masing.

### **3. Observasi pembelajaran di kelas**

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

### **4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Silabus
- c. Powerpoint atau media lainnya
- d. Evaluasi

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan

dengan lancar sehingga satandar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Drs. Haryono. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Metode pembelajaran
- f. Media, alat, dan sumber pembelajaran

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa LCD, Laptop, Surat Kabar, kertas dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan, soal penugasan baik kelompok maupun individu. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabanya dan setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara berkelompok maupun individu.

- g. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 ini ada 4 aspek yaitu:

- a. Penilaian Spiritual
- b. Penilaian Sikap Sosial
- c. Penilaian Pengetahuan
- d. Penilaian Keterampilan

## **2. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Klaten berlangsung mulai tanggal 05 Agustus 2014 sampai dengan 14 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni kelas VII A, VII D, VII E, VII G, VII H, VII I (Unggulan), VIII B dan VIII H, serta beberapa kelas tambahan pendampingan dan team teaching di kelas VII C, VII F, IX D, dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

## JADWAL MENGAJAR BAHASA JAWA di SMP NEGERI 1 KLATEN

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi Yang di Ajarkan
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	- VII D  - VII G	- Teks dengarane cerita rakyat "Sendhang Sani"  - Teks wacana narasi "Biografi: Makarya Kedah Ikhlas"
2.	Rabu, 6 Agustus 2014	VIII B	Teks dengarane cerita legenda "Sendhang Sani"
3.	Jum'at, 8 Agustus 2014	VII H	Teks wacana narasi "Biografi: Makarya Kedah Ikhlas"
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII E	(Tidak ada pembelajaran) Diisi tanya jawab tentang pelajaran bahasa Jawa
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	- VII D  - VII G	- Teks wacana narasi "Grebeg Sekaten"  - Teks dengarane cerita rakyat "Sendhang Sani"
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII H	- Cerita Dongeng dan <i>tembung entar</i>
7.	Rabu, 03 September 2014	- VII I (Unggulan)  - VII A	<i>Unggah-unggah Basa Jawa</i>

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar
3. Penguasaan materi
4. Penyampaian materi

5. Interaksi pembelajaran
6. Kegiatan pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Alokasi waktu
9. Penampilan gerak
10. Menutup pelajaran
11. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

### **1. Pembukaan**

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

### **2. Penyajian materi**

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 1 Klaten adalah mengenai Cerita rakyat, wacana narasi, cerita legenda, cerita dongeng, *tembung entar*, dan *unggah-ungguh basa Jawa*. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah diskusi, menemukan fakta / kejadian real, tanya jawab dan penugasan.

### **3. Interaksi dengan siswa**

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Dalam penyesuaian di kurikulum 2013 ini, guru cenderung mengurangi metode ceramah, jadi yang lebih aktif adalah peserta didik. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa,

mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif untuk menggali pengetahuannya. Untuk itu guru membagi kelas menjadi kelompok diskusi. Jadi, apabila ada hal yang tidak diketahui oleh peserta didik, dapat tanya jawab dengan temannya, apabila temannya tidak tahu baru menanyakan pada guru. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

#### **4. Penutup**

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali konsep dalam mengajarkan bahasa jawa yang baru saja dipelajari / di peroleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan konsep pelajaran bahasa Jawanya. Praktikan meminta siswa untuk mengingat konsep mengenai pelajaran bahasa Jawa yang telah dipelajari sebelumnya serta meminta siswa lebih kritis dan peka agar lebih menemukan konsep pelajaran bahasa Jawa yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

#### **3. Umpan Balik dari Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing di sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing di sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM, misalnya dengan pemberian kuis.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.

- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, contohnya metode diskusi, inkuiri, kuis, dll.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
- f. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi yang benar dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya jika menjadi guru akan lebih baik lagi.

#### **4. Praktek Persekolahan**

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

- a. Piket Kebersihan Ruang KKN-PPL  
Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan / membersihkan secara rutin ruangan tersebut.
- b. Rapat rutin dengan guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, acara 17 Agustus, Acara Ramadhan, dan lain-lain.
- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

#### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan / siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

##### **1. Hasil praktik mengajar**

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

## **2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Jawa sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang lancar.
- b. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi bahasa Jawa masih harus dipancing terlebih dahulu.
- c. Keaktifan siswa di dalam kelas masih rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran bahasa Jawa).
- d. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

## **3. Usaha dalam mengatasi hambatan**

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sisi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **D. REFLEKSI PPL**

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluq Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di

SMP Negeri 1 Klaten. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memeberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama tiga bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Klaten telah banyak memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 1 Klaten yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Klaten sudah berjalan dengan lancar dan baik, walaupun ada beberapa hambatan, baik dari faktor karakteristik siswa, kelas, sarana prasarana sekolah maupun dari cara mengajar praktikum sendiri.

#### **B. Saran**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sisi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

- b. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekati diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan KKN – PPL untuk masa datang, karena KKN – PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
  - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN – PPL.
  - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

d. Supaya ada koordinasi yang merata kepada seluruh peserta PPL agar adanya keseragaman tugas antar sekolah dan adanya penugasan kepada mahasiswa tidak mendadak dan jelas.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Klaten

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya

- a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
- c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
- d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
- e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.

2. Bagi SMP Negeri 1 Klaten

- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
- c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.

- d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 1 Klaten
  - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
  - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

**LAMPIRAN**



3.	Pendampingan PPDB	R			24														
		P			26					<b>B</b>									26
4.	Rangkaian Kegiatan MOS																		
	a. Rapat dengan OSIS	R				5	4			<b>U</b>									
		P				4	4												8
	b. TM (Technical Meeting)	R					2			<b>R</b>									
		P					3												3
	c. Pendampingan kelas VII	R				2	2	22											
		P				2	3	24											29
	d. Pengawas Ujian Seleksi Siswa Unggulan & Korektor	R						6											
		P						7											7
5.	Program/Kegiatan Pengajaran																		
	1. Narasi Peristiwa atau kejadian																		
	Persiapan									<b>L</b>									
	a. Menyiapkan Materi	R									3	2							
		P									3	2							5
	b. Membuat RPP	R								<b>E</b>	5	3							
		P									5	3							8
	c. Mencari dan Membuat Media Pembelajaran	R									4	3							
		P								<b>B</b>	4	3							7
	d. Mempelajari Materi	R									3	2							
		P									2	2							4





6.	Pendampingan Mengajar										8	8	2					18
7.	Mengajar Insidental																	
	a. Persiapan												3					3
	b. Pelaksanaan												2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												1					1
8.	Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing																	
	a. Persiapan	R							1		2						1	
		P							1		2						1	4
	b. Pelaksanaan	R							1		2						1	
		P							1		2						1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	R							1		2						1	
		P									2						1	3
9.	Kegiatan Bimbingan dengan DPL PPL																	
	a. Persiapan	R									1	1	1	1				
		P									1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan	R									1	1	1	1				
		P									1	1	1	1				4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	R									1	1	1	1				



Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019





NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah

NO. MAHASISWA : 11205244019

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 22 Februari 2014	5 Jam	Penerjunan oleh DPL PPL di sekolah SMPN 1 Klaten.	Mendapat gambaran letak sekolah dan ruangan di SMP Negeri 1 Klaten	Jarak antara Jogja dan Klaten yang cukup jauh	Berangkat lebih awal dari Jogja agar dapat sampai tepat waktu
Jumlah Jam		5 Jam				

Klaten, Februari 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hardiyanto, M.Hum

NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

Drs. Haryono

NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

Siti Wartinah

NIM. 11205244019



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah

**NO. MAHASISWA** : 11205244019

**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa

**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Kamis, 13 Maret 2014	5 Jam	Observasi Sekolah	Dapat mengetahui lingkungan fisik sekolah, serta berkenalan dengan semua guru dan karyawan SMP N 1 Klaten.	Jarak yang jauh, dan pada saat itu masih aktif kuliah	Mencari waktu luang untuk observasi
3.	Sabtu, 15 Maret 2014	5 Jam	Observasi Sekolah	Mengetahui kelengkapan fasilitas pembelajaran dan pembagian guru pembimbing	Pembagian guru pembimbing memakan waktu cukup lama	Menghubungi koordinator PPL
Jumlah Jam		10 Jam				

Klaten, Maret 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum

NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono

NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah

NIM. 11205244019



**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah  
**NO. MAHASISWA** : 11205244019  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Selasa, 27 Mei 2014	5 Jam	Observasi Kelas VII	Masih menggunakan kurikulum KTSP	-	-
5.	Sabtu, 31 Mei 2014	5 Jam	Observasi Kelas dan koordinasi dengan guru pembimbing.	Mengetahui kondisi kelas dan cara mengajar yang tepat	-	-
Jumlah Jam		10 Jam				

Klaten, Mei 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah  
NO. MAHASISWA : 11205244019  
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Rabu, 25 Juni 2014	7 Jam	Pendampingan PPDB	Dapat mengetahui dan membantu sekolah serta mendampingi calon peserta didik baru dalam pengisian formulir dan penarikan berkas-berkas.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterlambatan karena kurang koordinasi waktu dan jarak Yogyakarta-Klaten</li><li>- Pendaftar tidak membawa piagam yang sudah dilegalisir dan dinilai dinas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berangkat lebih awal</li><li>- Pengarahan kepada orang tua calon peserta didik baru tentang piagam.</li></ul>
7.	Kamis, 26 Juni 2014	7 Jam	Pendampingan PPDB		<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih banyak pendaftar yang tidak membawa piagam yang sudah dilegalisir.</li><li>- Beberapa orangtua pendaftar tidak menggunakan map khusus pendaftaran.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengarahan kepada orang tua calon peserta didik baru tentang piagam, yaitu dengan terlebih dahulu membawa piagam ke dinas pendidikan.</li><li>- Meminta orangtua untuk membeli map khusus yang telah</li></ul>

						disediakan di bagian pendaftaran.
8.	Jumat, 27 Juni 2014	7 Jam	Pendampingan PPDB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu orang tua calon peserta didik baru dalam pendaftaran.</li> <li>- Membantu calon peserta didik baru mengisi data diri.</li> <li>- Membantu orang tua calon peserta didik mencabut pendaftaran.</li> <li>- Membantu mengarahkan orangtua pendaftar mengecek jurnal pendaftaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak pendaftar yang tidak membawa piagam yang sudah dilegalisir.</li> <li>- Beberapa orangtua pendaftar tidak menggunakan map khusus pendaftaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengarahan kepada orang tua calon peserta didik baru tentang piagam, yaitu dengan terlebih dahulu membawa piagam ke dinas pendidikan.</li> <li>- Meminta orangtua untuk membeli map khusus yang telah disediakan di bagian pendaftaran.</li> </ul>
9.	Sabtu, 28 Juni 2014	7 Jam	Pendampingan PPDB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu orang tua calon peserta didik baru dalam pendaftaran</li> <li>- Membantu calon peserta didik baru mengisi data diri</li> <li>- Membantu orang tua calon peserta didik mencabut pendaftaran</li> <li>- Membantu mengarahkan orangtua pendaftar mengecek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak pendaftar yang tidak membawa piagam yang sudah dilegalisir.</li> <li>- Beberapa orangtua pendaftar tidak menggunakan map khusus pendaftaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengarahan kepada orang tua calon peserta didik baru tentang piagam, bahwa piagam tidak dapat digunakan tanpa legalisir dan penilaian dari dinas pendidikan.</li> <li>- Meminta orangtua</li> </ul>

				jurnal pendaftaran		untuk membeli map khusus yang telah disediakan di bagian pendaftaran.
Jumlah Jam		28				

Klaten, Juni 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum

NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono

NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah

NIM. 11205244019



**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah  
**NO. MAHASISWA** : 11205244019  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Rabu, 2 Juli 2014	3 Jam	Silaturahmi dan Rapat OSIS I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rapat pembahasan persiapan MOPD SMPN 1 Klaten.</li><li>- Mekanisme dan sistematika pelaksanaan MOPD.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Panitia MOPD dari pihak siswa terlalu ramai dan tidak bisa berdiskusi dengan baik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengambil alih kepemimpinan rapat agar rapat membuahkan hasil.</li></ul>
11.	Kamis, 3 Juli 2014	5 Jam	Observasi Sekolah	Analisis kondisi dan kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Minimnya jumlah LCD proyektor untuk mendukung penggunaan media visual komputer.</li><li>- Minimnya jumlah speaker yang dapat digunakan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada (menunggu kebijakan sekolah)</li><li>- Membawa speaker sendiri.</li></ul>
Jumlah Jam		8				

Klaten, Juli 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah  
NO. MAHASISWA : 11205244019  
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Kamis, 10 Juli 2014	4 Jam	Rapat OSIS II	Susunan kegiatan dan waktu pelaksanaan MOPD tanggal 14-16 Juli 2014	- Tidak adanya pembina OSIS yang membantu proses rapat sehingga panitia kesulitan dalam penyusunan acara.	KKN-PPL UNY harus bisa berperan sebagai tetua di rapat tersebut, ketika mereka meminta masukan kita berusaha memberi, dan ketika mereka sedang asik bisa menyusun semua acara MOPDB kita juga harus mengetahuinya agar tidak tertinggal informasi.
13.	Sabtu, 12 Juli 2014	3 Jam	Technical Meeting (TM) MOPD	Peserta didik baru memahami penugasan dan peraturan dalam MOPD	- Miskomunikasi dan minimnya pemahaman OSIS sebagai penyampai informasi	- Koordinasi dengan koordinator lapangan tentang

					tentang penugasan dan peraturan dalam MOPD sehingga menimbulkan kebingungan.	penugasan dan peraturan MOPD.
Jumlah Jam	7					

Klaten, Juli 2014


Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NTM. 11205244019



**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah  
**NO. MAHASISWA** : 11205244019  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Senin, 14 Juli 2014	6 Jam 1 Jam	- Mendampingi kelompok 7A saat upacara dan kegiatan di kelas. - Konsultasi guru pembimbing.	- Lebih dekat dengan anak dan bisa mempelajari karakter anak yang berbeda-beda - Pembagian jadwal mengajar dan persiapan membuat RPP.	Terjadi perbedaan informasi diantara pengurus OSIS sehingga membingungkan peserta didik baru	Selalu jaga komunikasi dengan OSIS dan pihak sekolah
15.	Selasa, 15 Juli 2014	6 Jam	Mendampingi apel pagi kelompok 7A dan mengisi kegiatan kelas 7A.	Belajar bagaimana mengendalikan kelas	Kelas sangat ramai	Membuat game-game yang dapat menarik perhatian siswa
16.	Rabu, 16 Juli 2014	6 Jam	- Apel pagi oleh seluruh peserta didik baru kelompok 7A.	Belajar bagaimana karakter peserta didik baru dan membuat kegiatan semenarik mungkin	-	-

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan kelompok 7A menyaksikan pentas seni oleh siswa kelas 7, 8, 9 dan OSIS.</li> <li>- Mengisi kegiatan di kelompok 7A.</li> <li>- Mendampingi kelompok 7A dalam upacara penutupan MOS.</li> </ul>			
17.	Kamis, 17 Juli 2014	6 Jam  1 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi ujian siswa baru penempatan kelas unggulan</li> <li>- Koreksi jawaban siswa kelas 7A.</li> </ul>	Mengawasi dan mengoreksi kelas kelompok 7A.	Keterbatasan ruang	Setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok menurut nomor absen
18.	Jumat, 18 Juli 2014	5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengisian kegiatan kelas 7A</li> <li>- Pengarahan peserta didik dalam pengambilan buku tulis SMP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jam kosong di kelas 7A terisi dengan kegiatan permainan-permainan seru yang mendidik.</li> <li>- Peserta didik mendapatkan 5 buah buku tulis SMP yang diambil dari koperasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada beberapa kelas terjadi kekurangan jumlah buku tulis dalam paket yang diberikan.</li> <li>- Pihak koperasi lepas tangan terhadap kekurangan jumlah buku yang diberikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecekan per kelas apabila ada kelebihan jumlah buku, ditemukan bahwa jumlah buku sudah tepat namun dalam pengemasannya keliru sehingga ada kelas yang kelebihan dan ada kelas yang kekurangan</li> </ul>

						buku. - Buku yang kelebihan diberikan pada kelas yang kekurangan buku
19.	Sabtu, 19 Juli 2014	5 Jam	Penjurian lomba tartil (membaca Al Qur'an) kelas VIII (sebagai salah satu dari 5 lomba pesantren SMP N 1 Klaten yaitu lomba adzan, pidato, kaligrafi, cerdas cermat, dan tartil)	Didapatkan 3 pemenang lomba tartil, yaitu juara I, II, III untuk masing-masing siswa putera dan puteri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alokasi waktu dan penjadwalan tempat lomba kurang terkoordinasi dengan baik</li> <li>- Rubrik penilaian terlambat disiapkan dan jumlahnya kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langsung melaksanakan lomba dengan mengarahkan peserta lomba.</li> <li>- Membuat sendiri rubrik penilaian lomba.</li> </ul>
Jumlah Jam		36				

Klaten, Juli 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah  
**NO. MAHASISWA** : 11205244019  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Senin, 4 Agustus 2014	6 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara Halal Bi Halal SMP N 1 Klaten</li><li>- Konsultasi dengan guru pembimbing PPL (Bpk Haryono)</li><li>- Menyusun RPP kelas 7D dan 7G di kontrakan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tim PPL UNY diperkenalkan kepada seluruh warga sekolah melalui upacara.</li><li>- Mengetahui kelas yang akan diampu pada kegiatan PPL.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan belum mendalam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti konsultasi kembali di hari berikutnya</li></ul>
21.	Selasa, 5 Agustus 2014	10 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar kelas 7D</li><li>- Guru pendamping kelas 7A (mendampingi Evin mengajar)</li><li>- Mengajar kelas 7G</li><li>- Evaluasi oleh guru pembimbing</li><li>- Membuat RPP</li></ul>	Mengajar kelas 7D dengan materi Teks Dengaran Cerita Rakyat "Sendhang Sani". Kelas 7G dengan materi Teks Wacana Narasi "Biografi: Makarya Kedah Ikhlas"	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belum memiliki buku pegangan sebagai acuan materi</li><li>- Masih mengalami kecanggungan saat perkenalan, karena hari pertama mengajar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari bahan materi sendiri.</li><li>- Lebih memantapkan diri.</li></ul>
22.	Rabu, 6 Agustus 2014	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru pendamping kelas 7C</li><li>- Mengajar kelas 8B</li><li>- Guru pendamping kelas 7I</li></ul>	Mengajar kelas 8B dengan materi pembelajaran Teks	<ul style="list-style-type: none"><li>- Suara speaker masih kurang terdengar keras karena</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Harus membacakan ulang, karena</li></ul>

			(Unggulan) - Membuat RPP (3 Jam)	Dengaran Cerita Legenda “Sendhang Sani”	dinding ruangan bukan terbuat dari semen jadi suara dari luar tembus masuk, jadi guru kesulitan menempatkan kelompok diskusi.	sebagian kelompok ada yang tidak dengar rekamannya, walaupun sudah merapat didekatkan dengan speaker.
23.	Kamis, 7 Agustus 2014	6 Jam	- Menyusun RPP kelas 7H - Melanjutkan menyusun RPP beserta media pembelajarannya untuk kelas 7H di sekolah. - Melanjutkan menyusun RPP dan media di kontrakan.	Siap RPP dan media pembelajaran.	-	-
24.	Jumat, 8 Agustus 2014	6 Jam	- Guru pendamping kelas 7F - Mengajar kelas 7H - Menyusun RPP dan media pembelajaran untuk mengajar kelas 7E di kontrakan	- RPP untuk pertemuan selanjutnya selesai  - Mengajar kelas 7H materinya Wacana Narasi.	- Sebagian siswa ada yang selalu melawan pembicaraan guru. Guru pengampu masuk kelas disaat pembelajaran sedang berlangsung, jadi pembelajaran kurang berjalan maksimal.	- Membuat suasana belajar yang santai namun serius.
25.	Sabtu, 9 Agustus 2014	4 Jam	- Masuk kelas 7E, tidak ada pembelajaran karena kelas dipakai untuk rapat wali murid.	RPP dan media pembelajaran siap digunakan	-	-

			- Memperbaiki RPP dan media pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.			
26.	Minggu, 10 Agustus 2014	2 Jam	- Menyusun RPP dan membuat media pembelajaran kelas 8	- RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya siap digunakan.	- Karena jadwal disiang hari seharian padat melaksanakan program KKN di masyarakat, jadi merasa sangat lelah dan kurang maksimal dalam menyelesaikan penyusunan RPP.	- Pintar-pintar membagi waktu, agar KKN-PPL tetap jalan, dan kesehatan juga tetap terjaga.
Jumlah Jam		43				

Klaten, Agustus 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

  
Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

  
Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah

NO. MAHASISWA : 11205244019

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.


No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27.	Senin, 11 Agustus 2014	3 Jam	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk siswa kelas 7 dan 8.	Menyelesaikan RPP, karena 1 minggu ini diisi guru pengampu. Mahasiswa PPL menyelesaikan RPP yang akan digunakan dalam mengajar kelas 7 dan 8.	Masih kesulitan mencari materi dan menggunakan media yang tepat dalam penyampaian materi di kurikulum 2013 ini.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mencari referensi buku materi.</li><li>- Karena metode ceramah kurang tepat digunakan, jadi harus kreatif mungkin agar pembelajaran lebih menarik dan tersampaikan dengan mudah.</li></ul>
28.	Selasa, 12 Agustus 2014	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun RPP dan media pembelajaran di sekolah untuk siswa kelas 8.</li><li>- Melanjutkan menyusun RPP kelas 8 di kontrakan</li></ul>	RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya siap digunakan.	-	-

29.	Rabu, 13 Agustus 2014	4 Jam	Melanjutkan menyelesaikan menyusun RPP dan media pembelajaran untuk siswa kelas 8.	RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya siap digunakan.	-	-
30.	Kamis, 14 Agustus 2014	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan menyelesaikan menyusun RPP untuk siswa kelas 8 di sekolah.</li> <li>- Melanjutkan menyusun RPP dan membuat media untuk siswa kelas VIII di kontrakan.</li> </ul>	RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya siap digunakan.	-	-
31.	Jumat, 15 Agustus 2014	4 Jam	Melanjutkan menyusun RPP dan membuat media di sekolah	RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya siap digunakan.	-	-
32.	Sabtu, 16 Agustus 2014	4 Jam	Mengumpulkan materi dan media RPP.	Materi untuk pembelajaran Cerita Legenda siap disajikan	Kurangnya buku paket untuk materi pembelajaran.	Koleksi buku diperpustakaan dilengkapi lagi dan

				dalam media pembelajaran.		mencari referensi buku lainnya diluar lingkungan sekolah.
Jumlah Jam	23					

Klaten, Agustus 2014

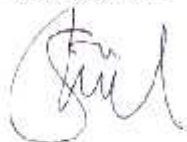
Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

  
Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

  
Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah

NO. MAHASISWA : 11205244019

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33.	Senin, 18 Agustus 2014	3 Jam	Melanjutkan membuat RPP, karena pembelajaran diisi guru pembimbing (Bpk. Haryono).	RPP jadi dan siap untuk dilaksanakan pada pembelajaran hari esok.	-	-
34.	Selasa, 19 Agustus 2014	7 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar kelas 7D</li><li>- Mendampingi Evin mengajar kelas 7A</li><li>- Mengajar kelas 7G</li><li>- DPL Jurusan (Bpk. Hardiyanto, M.Hum) datang ke sekolah.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melanjutkan pertemuan sebelumnya, kelas 7D materinya Wacana Narasi "Grebeg Sekaten", kelas 7G materinya Rekaman Cerita Rakyat "Sendhang Sani".</li><li>- Konsultasi tentang kendala apa yang dirasakan selama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di jam pertama, penggunaan media dan bahasa sebagai komunikasi dengan siswa masih kurang baik.</li><li>- Di jam terakhir, mungkin karena sudah lelah, siswanya susah diatur untuk mengikuti pembelajaran.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi media dan perbaiki penggunaan bahasa yang digunakan (bahasa ngapaknya lebih diperhalus lagi).</li><li>- Bersikap tegas namun dengan cara yang halus, satukan anak-anak yang bermasalah agar menjadi akrab,</li></ul>

				PPL dan apa saja yang perlu disiapkan untuk laporan akhir PPL.	- Waktu bertemu DPL Jurusan kurang maksimal karena bertabrakan dengan karnaval sekolah sekabupaten Klaten. Berkas-berkas dan apa saja yang dibutuhkan dalam bimbingan belum dipersiapkan.	tidak saling membedakan satu sama lain. - Sebelum datang kesekolah perlu adanya koordinasi dahulu agar waktu dan segala hal lebih dipersiapkan lebih baik lagi.
35.	Rabu, 20 Agustus 2014	10 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi Evin mengajar kelas 7C</li> <li>- Mengisi catatan harian KKN-PPL</li> <li>- Mendampingi Evin mengajar kelas 7I (Unggulan).</li> <li>- Melanjutkan membuat RPP di sekolah.</li> <li>- Melanjutkan membuat RPP dan media</li> </ul>	RPP dan media untuk pertemuan selanjutnya masih dalam proses penyelesaian.	-	-

			pembelajaran di kontrakan.			
36.	Kamis, 21 Agustus 2014	3 Jam	<p>Pagi-Siang ijin tidak masuk, mengurus KRSan di kampus.</p> <p>- Malam membuat RPP di kontrakan untuk materi selanjutnya.</p>	RPP siap digunakan	-	-
37.	Jumat, 22 Agustus 2014	4 Jam	<p>- Mendampingi Evin mengajar di kelas 7F materi Tembang Pangkur</p> <p>- Membuat media unggah-ungguh basa Jawa di kontrakan.</p>	Media berjalan memasuki 50%	-	-
38.	Sabtu, 23 Agustus 2014	4 Jam	- Melanjutkan menyusun RPP di sekolah (pembelajaran di kelas diisi guru pengampu)	RPP dan media pembelajaran lebih matang lagi	-	-


			- Koordinasi dan konsultasi media dengan guru pengampu (Bpk Haryono)			
39.	Minggu, 24 Agustus 2014	3 Jam	Penyusunan RPP dan media pembelajaran di kontrakan.	RPP dan media siap digunakan	-	-
Jumlah Jam		31				

Klaten, Agustus 2014


Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

  
Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

  
Siti Wartinah  
NTM. 11205244019



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah  
NO. MAHASISWA : 11205244019  
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
40.	Senin, 25 Agustus 2014	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ijin Mengurus KRS dan Pembaharuan KTM di Kampus</li><li>- Menyusun RPP kelas VII D dan VII G</li></ul>	RPP dan media pembelajaran untuk materi Cerita Rakyat dan Narasi Dengaran siap digunakan.	-	-
41.	Selasa, 26 Agustus 2014	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melanjutkan menyusun RPP di sekolah (pembelajaran di kelas diisi guru pengampu)</li><li>- Membuat Media Pembelajaran di kontrakan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- RPP dan media pembelajaran untuk materi <i>tembang Pangkur</i> siap digunakan.</li><li>- Media pembelajaran <i>tembang</i> sudah diperbaiki.</li></ul>	-	--
42.	Rabu, 27 Agustus 2014	3 Jam	Melanjutkan menyusun RPP di sekolah (pembelajaran di	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mempersiapkan dan memperbaiki RPP dan media</li></ul>	-	-

			kelas diisi guru pengampu)	yang sudah ataupun belum digunakan		
43.	Kamis, 28 Agustus 2014	3 Jam	Memperbaiki RPP	RPP yang sudah digunakan sebelumnya direvisi ulang	-	-
44.	Jumat, 29 Agustus 2014	3 Jam	Mengisi form penilaian siswa	Form penilaian keseharian siswa diisi dan dilengkapi	-	-
45.	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 Jam	Memperbaiki RPP	RPP dan media yang sudah digunakan sebelumnya diperbaiki.	-	-
46.	Minggu, 31 Agustus 2014	3 Jam	Mengisi catatan harian	Catatan harian PPL yang masih kosong dilengkapi	-	-
Jumlah Jam		18				

Klaten, Agustus 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah

NO. MAHASISWA : 11205244019

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
47.	Senin, 1 September 2014	3 Jam	Memperbaiki RPP dan media pembelajaran	RPP dan media pembelajaran yang sebelumnya digunakan, sudah diperbaiki	-	-
48.	Selasa, 2 September 2014	4 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun RPP di sekolah</li><li>- Melanjutkan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran di kontrakan</li></ul>	RPP siap digunakan, namun media pembelajaran baru berjalan 70%	-	-
49.	Rabu, 3 September 2014	6 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar kelas 7I (Unggulan)</li><li>- Mengajar kelas 7A</li><li>- Mendampingi Evin mengajar kelas 7G</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar kelas 7I dan 7A dengan materi yang sama yaitu <i>unggah-ungguh basa Jawa</i></li><li>- Mendampingi evin mengajar materi <i>unggah-ungguh basa Jawa</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di kelas 7I, LCD-nya tidak bisa tersambung dengan laptop saya</li><li>- Sebelumnya sudah direncanakan, materi tentang <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>, saya akan menggunakan media film kartun, namun karena belum siap digunakan dan mendadak diberi tahu pas pagi harinya, jadi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memanfaatkan spidol dan papan tulis di dalam kelas untuk menggantikan LCD sebagai media.</li><li>- Jadwal masuk kelas yang mendadak, membuat persiapan dalam mengajar kurang maksimal,</li></ul>

					<p>pembelajaran berlangsung kurang maksimal, hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab siswa, soal yang diberikan juga bergantian dengan Evin dengan saya kombinasikan sendiri.</p>	<p>jadi walaupun medianya tidak sesuai perencanaan, namun ketika dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang tepat, pembelajaran juga sudah memasuki maksimal, siswa asik dan paham dalam menerima materi.</p>
50.	Kamis, 4 September 2014	5 Jam	Mengisi kelas 7D dan 7G, karena semua guru sedang rapat pembahasan form penilaian kurikulum 2013.	Mengisi kelas 7D dan 7G dengan menonton film anak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.	Berhubung tidak ada pembelajaran seperti biasa, siswa ada yang meminta ijin keluar kelas untuk membeli makan, suasana kelas juga ramai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang ijin keluar untuk membeli makan, jangan diijinkan dahulu, tunggu sampai menunggu bel istirahat</li> <li>- Berhubung tidak ada tugas, siswa diperbolehkan bebas menonton film anak, namun tidak boleh ramai, yang ramai dicatat oleh temannya sendiri yang</li> </ul>

						mengetahui.
	Jumat, 5 September 2014	3 Jam	Melengkapi catatan harian			
51.	Sabtu, 6 September 2014	2 Jam	Melengkapi catatan harian			
52.	Minggu, 7 September 2014	2 Jam	Melengkapi catatan harian			
Jumlah Jam		25				

Klaten, September 2014


Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

  
Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

  
Siti Wartinah  
NIM. 11205244019





**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Haryono

**NAMA MAHASISWA** : Siti Wartinah  
**NO. MAHASISWA** : 11205244019  
**FAK/JUR/PRODI** : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
**DOSEN PEMBIMBING** : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
53.	Senin, 8 September 2014	4 Jam	Pembuatan matriks individu			
54.	Selasa, 9 September 2014	1 Jam	- Pendampingan upacara Hari Olahraga Nasional di SMPN 1 Klaten	Ikut upacara bersama keluarga besar SMPN 1 Klaten dalam rangka memperingati HAORNAS	-	-
55.	Rabu, 10 September 2014	3 Jam	Pembuatan laporan	Laporan akhir individu mulai dicicil	-	-
56.	Kamis, 11 September 2014	3 Jam	Pembuatan laporan		-	-
57.	Jumat, 12 September 2014	3 Jam	Pembuatan laporan	-	-	-
58.	Sabtu, 13 September 2014	3 Jam	- Pembuatan laporan individu - Konsultasi dengan guru pembimbing (Bapak Haryono)	-	-	-

59.	Minggu, 14 September 2014	4 Jam	Pembuatan laporan	-	-	-
Jumlah Jam		21				

Klaten, September 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019





NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara  
GURU PEMBIMBING : Drs. Haryono

NAMA MAHASISWA : Siti Wartinah  
NO. MAHASISWA : 11205244019  
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa  
DOSEN PEMBIMBING : Hardiyanto, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
60.	Senin, 15 September 2014	3 Jam	- Upacara pagi dan perpisahan PPL dengan keluarga SMP N 1 Klaten  - Pembuatan laporan	-	-	-
61.	Selasa, 16 September 2014	<b>PENARIKAN PPL</b>				
62.	Rabu, 17 September 2014	3 Jam	Melengkapi laporan akhir yang masih kurang	-	-	-
Jumlah Jam		6				

Klaten, September 2014

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa



Siti Wartinah  
NIM. 11205244019

**SILABUS BAHASA JAWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.)**

Kelas : VII  
 Semester : Satu (Ganjil)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa. 1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa masyarakat Jawa.	Terintegrasi pada pembelajaran Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4 dalam bentuk pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung					

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah ungguh basa</i>). Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>	<p>Terintegrasi pada pembelajaran Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4 dalam bentuk pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.</p>	<p>3.1 Memahami isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dan mencatat kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana narasi tentang peristiwa atau kejadian.</li> <li>• Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata yang dianggap sulit dalam konteks kalimat.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan wacana yang didengarkan dalam ragam <i>krama</i>.</li> <li>• Mendiskusikan isi wacana.</li> <li>• Mengungkapkan isi wacana yang didengarkan secara tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks dengarkan naratif tentang peristiwa atau kejadian.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana narasi tentang peristiwa atau kejadian.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana yang didengarkan.</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi : menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	

				<p>wacana yang didengarkan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang isi wacana yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih menulis isi wacana yang didengarkan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengungkapkan isi wacana yang didengarkan secara tertulis dalam ragam <i>krama</i>.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks narasi</li> <li>• Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan dalam ragam <i>krama</i>.</li> <li>• Menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian dalam ragam <i>krama</i></li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks narasi tentang peristiwa atau kejadian</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan pokok-pokok isi bacaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>1 X pert 2 jpl</p>	
--	---	--	--	---	--	---------------------------	--

				<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik berlatih membuat ringkasan.</li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyampaikan hasil ringkasan pembacaan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian</li></ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	<p>3.2 Menelaah teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>.</li> <li>• Menuliskan isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i>.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Peserta didik memahami teks dengan <i>Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> </ul>	<p>1 X pert 2 jpl</p>	

<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.2 Menanggapi isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis pokok-pokok isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Menyampaikan pokok-pokok isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Menanggapi isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> </ul>	<p>pertanyaan tentang isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencatat arti kata-kata sulit dalam teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Peserta didik berdiskusi mencatat ringkasan isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> <li>• Peserta didik mencatat nilai-nilai yang terkandung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih membuat parafrase teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	
--	--	--	--	---	---	-------------------------	--

				<p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> secara tertulis.</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain tentang isi dan nilai dalam teks <i>Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> secara lisan.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	<p>3.3 Memahami isi teks cerita rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana cerita rakyat</li> <li>• Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit.</li> <li>• Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang didengarkan dalam ragam <i>krama</i></li> <li>• Menceritakan kembali isi/amanat cerita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks dengarkan Cerita rakyat/sastra babat,</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana lisan cerita rakyat</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan</li> <li>• Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana cerita yang didengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	<p>2 X pert @2 jpl</p>	

				<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan pokok-pokok pikiran wacana cerita yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih menentukan pokok-pokok pikiran wacana cerita yang didengarkan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menceritakan kembali secara lisan isi wacana cerita yang didengarkan.</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

<p><b>Keterampilan</b></p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.3 Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat dengan ragam ngoko.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan pokok-pokok isi teks cerita rakyat dengan benar</li> <li>• Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan Cerita rakyat/sastra babat,</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati teks cerita rakyat yang diberikan guru</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	
--	--	--	---	--	---	-------------------------	--

				<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis ringkasan isi cerita rakyat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih meringkas isi cerita rakyat</li> <li>• Peserta didik berlatih mencari teks cerita rakyat lainnya yang dirangkum menggunakan kata-kata sendiri</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menceritakan kembali isi teks cerita rakyat menggunakan ragam ngoko.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata</p>	<p>3.4 Memahami isi teks cerita pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman teks cerita pengalaman</li> <li>• Menjawab pertanyaan bacaan tentang teks cerita pengalaman</li> <li>• Menceritakan kembali isi bacaan cerita pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan cerita pengalaman</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata sulit dalam teks cerita pengalaman</li> <li>• Peserta didik bertanya tentang pokok-pokok isi teks cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang kata-kata sulit dalam teks cerita pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi: menilai Sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Tes individual tertulis/lisan</li> <li>• Tugas/Proyek</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencatat ringkasan isi cerita pengalaman yang dibaca</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan kata-kata sulit dalam teks cerita pengalaman</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan pokok-pokok isi cerita pengalaman yang dibaca untuk diceritakan kembali.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menceritakan kembali isi cerita pengalaman yang dibaca.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>4.4 Menulis teks cerita pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan Wacana dengarkan cerita pengalaman yang mengesankan</li> <li>• Mencatat pokok-pokok isi cerita pengalaman .</li> <li>• Menulis teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks dengarkan cerita pengalaman</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan wacana dengarkan t e n t a n g cerita pengalaman</li> <li>• Peserta didik memahami wacana dengarkan tentang cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya tentang kata-kata sulit dalam wacana dengarkan cerita pengalaman</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang pokok-pokok isi wacana dengarkan cerita pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obserrvasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	<p>2 X pert @ 2 jpl</p>	
--	---	--	--	---	--	-------------------------	--

		<p>cerita pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi cerita pengalaman yang didengarkan dalam ragam <i>krama</i>.</li> </ul>		<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencatat kata-kata sulit dalam wacana dengarkan cerita pengalaman</li> <li>• Peserta didik berdiskusi mencatat pokok-pokok isi wacana dengarkan cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi cerita pengalaman untuk diceritakan kembali dan ditanggapi dengan tanggung jawab.</li> <li>• Peserta didik berlatih menulis hasil diskusi tentang pokok-pokok isi cerita pengalaman dengan jujur</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih menyusun tanggapan tentang isi cerita pengalaman yang didengarkan dengan tanggung jawab.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis cerita pengalaman dalam ragam <i>karma</i> dengan tanggung jawab.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

	4.5 Membaca nyaring dan menulis teks 1 (satu) paragraf berhuruf Jawa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalimat berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan</li> <li>• Menyalin kalimat berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan ke huruf latin</li> <li>• Membaca teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan</li> <li>• Menyalin teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan ke huruf latin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat dan paragraf berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan</li> <li>• Peserta didik bertanya tentang isi teks wacana berhuruf Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/ pengamatan untuk menilai sikap spiritual dan sosial</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>	2 X pert @2 jpl	
--	---	--	---	--	---	-----------------	--

				<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi cara membaca kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi cara mengalihaksarak an kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan ke huruf latin dengan tanggung jawab</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih membaca kalimat dan teks huruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih mengalihaksarak an kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan pembacaan kalimat dan teks berhuruf Jawa dengan penerapan sandhangan dan pasangan dengan jujur dan tanggung jawab.</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
 Mata pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Materi Pokok : Teks Dengaran Cerita Rakyat  
 Alokasi Waktu : 2 X pertemuan (4 jpl)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menghargai dan mensyukuri <b>keberadaan bahasa Jawa</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat. 1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.
2.1 Menunjukkan sikap menghargai berperilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau tanggapan berbagai hal / keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.	2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah. 2.1.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah 2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. 2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin 2.1.5 Terbiasa bersikap jujur dalam berkarya
3.3. Memahami isi teks cerita rakyat.	3.3.1 Mendengarkan dan mencatat kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks cerita rakyat. 3.3.2 Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata yang dianggap sulit dalam teks cerita rakyat. 3.3.3. Mengajukan dan menjawab pertanyaan dalam teks cerita rakyat

	<p>yang didengarkan dalam ragam ngoko.</p> <p>3.3.4. Mendiskusikan isi teks cerita rakyat.</p> <p>3.3.5. Mengungkapkan isi teks cerita rakyat yang didengarkan secara tertulis.</p> <p>3.3.6. Mengungkapkan nilai-nilai luhur dalam cerita rakyat</p>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita rakyat.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Menanggapi pendapat teman tentang teks cerita rakyat dengarkan dengan jujur, dan tanggung jawab.
4. Mendengar dan mencatat kata-kata sulit dalam teks dengarkan cerita rakyat dengan tanggung jawab
5. Berdiskusi dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks dengarkan cerita rakyat dengan tanggung jawab dan jujur.
6. Mengajukan dan menjawab pertanyaan wacana yang didengarkan dalam ragam ngoko dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.
7. Mendiskusikan isi teks cerita rakyat dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.
8. Mengungkapkan isi teks cerita rakyat yang didengarkan secara tertulis dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.
9. Mengungkapkan nilai-nilai luhur dalam cerita rakyat

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Miturut naminipun, carita rakyat menika saya wiyar utawi *berkembang* kanthi tradisi lisan, inggih menika dipuncariyosaken saking setunggal tiyang dhateng tiyang ingkang sanesipun utawi *mulut ke mulut*. Nanging sasampunipun wonten media cithak (kadosta kalawarti, ariwanti, lan majalah basa Jawa sanesipun), carita rakyat saya dipungatosaken, ketingal carita rakyat menika mesthi wonten rubrikipun.

Carita rakyat saged awujud legenda cikal bakal utawi kadadosan awit sawijining papan tartamtu, kadosta kutha, gunung, lsp. Tuladha carita rakyat: carita Rara Jonggrang, Nyi Rara Kidul, lsp.

Limrahipun, ingkang dados titikanipun carita rakyat inggih menika wontenipun kapitadosan saking masarakat awit carita menika nate kadadosan ing papan ingkang gegayutan, saengga asring sanget gegayutan kaliyan upacara adat tartamtu utawi gugon tuhon tartamtu ing papan-papan ingkang wonten carita rakyat menika.

Teks dengarkan tentang cerita rakyat dengan judul :

## SÊNDHANG SANI

Sunan Kalijaga lan Ki Rangga sarta para santrine padha nuju Padhepokan Sunan Muria. Sanajan papan dununge adoh, Sunan Kalijaga kaya-kaya ora duwe kesel babar pisan.

“Kaya wis tekan Kadipaten Pati Pesantenan, sedhela maneh tekan Padhepokan Muria,” ngendikane Sunan Kalijaga marang murid-muride.

Nalika wanci sembahyang Luhur, Sunan Kalijaga ngajak leren ing sangisore wit gedhe, banjur prentah Ki Rangga supaya golek banyu kanggo wudhu. Ki Rangga lan kancane padha bingung amarga ing papan kono garing ora ana banyune. Weruh murid-muride padha bingung, Sunan Kalijaga karo mesem kandha, “Ki Rangga becike awake dhewe nyuwun marang Gusti. Banjur jaganen wit iku muga-muga ana sumber sing mili. Nanging elinga kedadeyan apa wae ing kene kuwi kersane Gusti. Aja padha lali yen ana kedadeyan apa wae, kabarna marang aku ing samburi grumbul iki!”.

Ki Rangga lan kanca-kancane padha nunggu wit kuwi nganti keturon. Bareng tangi klambine padha teles kebes amarga panggonan mau wis kebak banyu. Saking senenge, Ki Rangga lan kanca-kancane padha lali karo welinge Sunan Kalijaga. Ki Rangga lan kanca-kancane banjur padha adus.

Sunan Kalijaga bali maneh menyang papan mau. Ngerti pokale Ki Rangga, Sunan Kalijaga ketrucut kandha, “ Ki Rangga isih eling karo welingku apa wae kedadeyan ing kene kabarna marang aku. Ora malah langen kaya bulus.”

Sanalika Ki Rangga lan kanca-kancane padha dadi bulus. Sunan Kalijaga ora sida wudhu amarga banyune wis reged kena sisane Ki Rangga lan kanca-kancane. Mula papan mau banjur diarani Sendhang Sani saka kedadeyan Sunan Kalijaga kang ngurungake niate wudhu amarga disisani utawa didhisiki Ki Rangga lan kanca-kancane. Papane kurang luwih telung kilo meter sisih lor kutha Pati.

Sumber : Yudiono KS dan Mulyono. 2005. Cerita Rakyat dari Pati dalam Tim Pena Guru. 2010. Remen Basa Jawi. Erlangga : Jakarta

Kata-kata yang dianggap sukar dalam teks :

Padhepokan	: papan kanggo gladhen para santri
Nuju	: tumuju/menyang
Wanci	: wektu/wayah
Mili	: metu banyune
Grumbul	: papan kang rungkut amarga akeh tetanduranne
Teles kebes	: teles banget
Welinge	: pesene
Pokale	: polahe, kelakuane, sikape

Ketrucut	: kebacut
Langen	: ciblon
Bulus	: kewan rumangkang bangsa penyu nanging ing dharatan, dudu ing segara
Ngurungake	: njugarake

## **Pertemuan 2**

Teks cerita rakyat dengan judul :

### **TANAH WANGI**

Tanah Wangi iku sawijining pasarean kang dumunung ing pageden sakidule desa Pakuthan kalebu wewengkon kecamatan Bayan kabupaten Purworejo. Miturut critane, ana kyai kang asale saka Kemiri Purworejo jenenge Kyai Hamdani. Wektu semana kahanan isih geger ngadhepi Walanda.

Ing sawijining dina Kyai Hamdani oleh wangsit supaya nglakoni tapa ngeli ing kali Jali. Besuk menawa dheweke nganti mandheg anggone ngeli amarga kecanthol uwit utawa lemah, tegese tapane wis rampung, lan dheweke kena manggon ing tlatah kono. Wangsit mau banjur ditindakake dening Kyai Hamdani. Ora kacarita pira suwene anggone tapa ngeli jubahe Kya Hamdani kecanthol oyot ing pinggir kali. Kanthi mangkono tegese tapane wis rampung lan Kyai Hamdani wusana manggon ing papan kono. Kang ditandangi sepisanan ing kono gawe papan kanggo manambah mring Gusti. Kejaba kanggo manambah, papan mau uga kanggo punjere warga anggone ngupaya nundhung Walanda. Amarga lemah ing kono rada moncol tumuju kali mula papan kono diwenehi jeneng Poncol.

Saya suwe sangsaya akeh wong kang manggon ing tlatah kono saperlu ngangsu kawruh babagan ngelmu agama lan tetanen. Desa Poncol dadi asri, reja lan mulya. Swasanane kaya ing kutha, banjur diganti jeneng dadi desa Pekuthan.

Nalika isih sugeng Kyai Hamdani weling marang para wargane, “ Sesuk yen aku dipundhut dening Allah, tulung dikubur ing papan kang lemahe mambu wangi.” Ringkesing crita Kyai Hamdani seda. Kanggo minangkani piweling Kyai Hamdani, para warga golek papan kang lemahe wangi. Pungkasane lemah kang ambune wangi kasil ditemokake yaiku manggon ing sakidule desa Pekuthan.

Pancen bener papan mau ambune wangi temenan malah luwih wangi tinimbang lenga wangi kang dinggo para warga. Papan kanggo ngubur Kyai Hamdani dijenengi “Tanah Wangi”.

Sumber : (Tim MGMP Basa Jawa Kabupaten Purworejo, 2011. Memetri Basa Jawa. Grafika Agung Press: Purworejo).

1. Kata-kata yang dianggap sukar dalam teks :

- Pasarean : kuburan  
 Pareden : pegunungan  
 Wewengkon : wilayah, tlatah, dhaerah  
 Geger : rerusuh  
 Wangsit : pitutur ghaib  
 Tapa : semedi, tirakat, rialat kanggo nggayuh pepinginan  
 Punjere : pusate  
 Ngangsu kawruh : golek ngelmu (sinau)  
 Reja : rame  
 Minangkani : nindakake prentah

2. Ciri kebahasaan : Migunakake basa ngoko

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- Media : Teks cerita rakyat yang dibacakan guru, Lap top, LCD, Speaker
- Sumber Belajar : Yudiono KS dan Mulyono. 2005. Cerita Rakyat dari Pati.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: <i>sinten ingkang mangertos menapa carita rakyat menika? Tuladhanipun menapa?</i></li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<b>10'</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b></p> <p>- Peserta didik mendengarkan wacana lisan cerita rakyat.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>- Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan.</p> <p>- Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana cerita yang didengarkan.</p>	<b>60'</b>

<p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> - Peserta didik menuliskan pokok-pokok pikiran wacana cerita yang didengarkan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih menentukan pokok-pokok pikiran wacana cerita yang didengarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> - Peserta didik menceritakan kembali secara lisan isi wacana cerita yang didengarkan.</p>																													
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik bersama guru merencanakan program pembelajaran berikutnya. Guru menugaskan peserta didik agar mencari teks cerita rakyat lainnya</li> </ul>	<b>10'</b>																												
<p><b>PENILAIAN</b> <b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>1. Sikap Spiritual</b></p> <p>a. Teknik Penilaian : observasi b. Bentuk Instrumen : lembar observasi c. Kisi-kisi :</p> <table border="1" data-bbox="322 1265 1406 1557"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sikap/nilai</th> <th>Butir Instrumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.</td> <td><input type="radio"/> Terbiasa berdoa</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.</td> <td><input type="radio"/> Terbiasa bersyukur</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Instrumen Penilaian Sikap Spiritual</b></p> <p>Nama : _____ Kelas : _____</p> <table border="1" data-bbox="343 1759 1406 2013"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Sikap/nilai</th> <th colspan="4">Skor</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: 1 = tidak pernah                      3 = sering 2 = kadang-kadang                  4 = selalu</p> <p><b>2. Penilaian Sikap Sosial</b></p>	No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen	1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa berdoa	2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa bersyukur	Sikap/nilai	Skor				1	2	3	4	1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.					2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.					
No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen																											
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa berdoa																											
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa bersyukur																											
Sikap/nilai	Skor																												
	1	2	3	4																									
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.																													
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.																													

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

**A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi**

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragan ngoko dengan santun	4

**B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dn berkarya**

Objek : teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi cerita rakyat.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata yang sukar	1
2.	Mengidentifikasi isi teks wacana cerita rakyat.	1-10

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Soal :

##### A. Golekana tegese tembung-tembung ing ngisor iki!

- a. Padhepokan
- b. Wanci
- c. Grumbul
- d. Pokale
- e. Ketrucut
- f. Langen
- g. Bulus

##### B. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!

1. Sapa kang dadi paraga utama crita rakyat sing kokrungokake ?
2. Sunan Kalijaga karo para santrine arep menyang ngendi?
3. Apa dhawuhe Sunan Kalijaga marang Ki Rangga nalika wanci sembahyang luhur?
4. Apa kang gawe Ki Rangga lan kancane padha bingung nalika didhawuhi Sunan Kalijaga?
5. Geneya klambine Ki Rangga lan kanca-kancane padha teles kebes?
6. Bareng wis akeh banyu, Ki Rangga karo kanca-kancane banjur .....nganti lali karo welinge Sunan Kalijaga.
7. Kadadegan apa kang nemahi Ki Rangga lan kanca-kancane ing crita “Sendhang Sani”?
8. Geneya Sunan Kalijaga ora sida wudhu ing Sendhang Sani?
9. “Sendhang Sani” papane ana ing ngendi?
10. Pitutur apa kang bisa dipethik saka crita rakyat “Sendhang Sani”?

#### Kunci Jawaban :

A

Padhepokan : papan kanggo gladhen para santri

Wanci : wektu/wayah

Grumbul : papan kang rungkut amarga akeh tetanduranne

Pokale : polahe, kelakuane, sikape

Ketrucut : kebacut

Langen : ciblon

Bulus : kewan rumangkang bangsa penyu nanging ing dharatan, dudu

ing segara

B

1. Sunan Kalijaga
2. Padhepokan Sunan Muria
3. Supaya golek banyu kanggo wudhu
4. Amarga ing papan kono garing ora ana banyune
5. Amarga papan kono wis kebak banyu
6. Padha adus
7. Malik dados bulus
8. Amarga banyune wis reged kena sisane Ki Rangga lan kanca-kancane.
9. Kutha Pati
10. Aja nglirwakake prentahe para sepuh, duwea rasa tanggungjawab

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal A = 7

Skor jawaban benar untuk soal B = 13

Skor maksimal 20 : 2 = 10

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan isi teks cerita rakyat	1
2.	Mengungkapkan nilai-nilai luhur dalam cerita rakyat	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisen kanthi ringkes crita rakyat “Sendhang Sani” nganggo basamu dhewe !
2. Tulisen nilai-nilai luhur saka cerita “Sendhang Sani” wau!

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :      skor yang diperoleh  
----- X 4  
Skor maksimal

**PENILAIAN**

**Pertemuan 2**

**1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	o Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	o Terbiasa bersyukur

**Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.				

Keterangan:

- 1 = tidak pernah                      3 = sering
- 2 = kadang-kadang                  4 = selalu

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

**C. Penilaian sikap sosial untuk diskusi**

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragan ngoko dengan santun	4

**D. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dn berkarya**

Objek : teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi cerita rakyat.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes  
b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian  
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata yang sukar	1
2.	Mengidentifikasi isi teks wacana cerita rakyat.	1-10

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**A. Golekana tegese tembung-tembung ing ngisor iki!**

- a. Pareden
- b. Wewengkon
- c. Wangsit
- d. Punjere
- e. Ngangsu kawruh
- f. Reja

**B. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

- 1. Sapa kang dadi paraga utama crita rakyat sing kokrungokake ?
- 2. Tanah Wangi iku dumunung ing pundi?
- 3. Apa kang dilakoni warga kanggo minangkani piwelingne Kyai Hamdani?

**Kunci Jawaban :**

**A.**

- a. Pareden : pegunungan
- b. Wewengkon : wilayah, tlatah, dhaerah
- c. Wangsit : pitutur ghaib
- d. Punjere : pusate
- e. Ngangsu kawruh : golek ngelmu (sinau)
- f. Reja : rame

**B.**

- 1. Kyai Hamdani
- 2. Tanah Wangi iku sawijining pasarean kang dumunung ing pareden sakidule desa Pakuthan kalebu wewengkon Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.
- 3. Para warga golek papan kang lemahe wangi, yaiku manggon ing sakidule desa Pekuthan.

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal A = 7

Skor jawaban benar untuk soal B = 3

Skor maksimal 10

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan isi teks cerita rakyat	1
2.	Mengungkapkan nilai-nilai luhur dalam cerita rakyat	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisen kanthi ringkes crita rakyat “Tanah Wangi” nganggo basamu dhewe !
2. Tulisen nilai-nilai luhur saka cerita “Tanah Wangi” wau!

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Klaten, 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Haryono

Siti Wartinah

NIP. 19660128 199003 1 009

NIM. 11205244019

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
 Mata pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Materi Pokok : Teks Cerita Rakyat  
 Alokasi Waktu : 2 X pertemuan (4 jpl)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menghargai dan mensyukuri <b>keberadaan bahasa Jawa</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat. 1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.
2.1 Menunjukkan sikap menghargai berperilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau tanggapan berbagai hal / keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.	2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah. 2.1.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah 2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. 2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin 2.1.5 Terbiasa bersikap jujur dalam berkarya
4.3. Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat dengan ragam ngoko.	4.3.1. Membaca dalam hati teks cerita rakyat 4.3.2. Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks cerita rakyat dalam ragam ngoko 4.3.3. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks cerita

	4.3.4. Menulis ringkasan teks cerita rakyat 4.3.5. Mencari teks cerita rakyat lainnya
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita rakyat.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Menanggapi pendapat teman tentang teks cerita rakyat dengan jujur, dan tanggung jawab.
4. Disajikan teks narasi tentang cerita rakyat dengan ragam ngoko, peserta didik dapat membaca teks narasi dalam hati dengan tanggung jawab
5. Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks cerita rakyat dengan santun
6. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks cerita
7. Menulis ringkasan isi teks cerita rakyat yang didengarkan secara jujur dan tanggungjawab
8. Mencari teks cerita rakyat lainnya lalu dirangkum menggunakan kata-kata sendiri.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Lampiran teks cerita rakyat “Banyuwangi”

#### Pertemuan 2

Lampiran teks cerita rakyat “Rawa Pening”

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks fotocopyan cerita rakyat, Lap top, Speaker
2. Sumber Belajar :
  - <http://basajawa41.wordpress.com/materi/cerita-rakyat/asal-usulipun-rawa-pening/>
  - <http://folktalesnusantara.blogspot.com/2013/02/asal-usul-kota-banyuwangi.html>

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAK TU
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> </ul>	<b>10'</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: Mengulas pelajaran pertemuan sebelumnya dengan menunjuk peserta didik untuk memangkitkan semangat belajar siswa.</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> - Peserta didik mengamati teks cerita rakyat yang diberikan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> - Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> - Peserta didik menulis ringkasan isi cerita rakyat.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih meringkas isi cerita rakyat - Peserta didik berlatih mencari teks cerita rakyat lainnya yang dirangkum menggunakan kata-kata sendiri.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> - Peserta didik menceritakan kembali isi teks cerita rakyat menggunakan ragam ngoko.</p>	<b>60'</b>									
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik bersama guru merencanakan program pembelajaran berikutnya.</li> </ul>	<b>10'</b>									
<p><b>PENILAIAN</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>1. Sikap Spiritual</b></p> <p>a. Teknik Penilaian : observasi</p> <p>b. Bentuk Instrumen : lembar observasi</p> <p>c. Kisi-kisi :</p> <table border="1" data-bbox="341 1839 1423 2130"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sikap/nilai</th> <th>Butir Instrumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.</td> <td><input type="radio"/> Terbiasa berdoa</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.</td> <td><input type="radio"/> Terbiasa bersyukur</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Instrumen Penilaian Sikap Spiritual</b></p> <p>Nama : _____</p> <p>Kelas : _____</p>	No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen	1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa berdoa	2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa bersyukur	
No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen								
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa berdoa								
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	<input type="radio"/> Terbiasa bersyukur								

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering  
2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragan ngoko dengan santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dn berkarya

Objek : teks cerita rakyat

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		

2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi cerita rakyat.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata sukar	1
2.	Mengungkapkan ringkasan isi teks cerita rakyat	2

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**1. Golekana tegese tembung-tembung ngisor iki!**

- a. Kenya
- b. Krama
- c. Priyantun
- d. Wana
- e. Pitaya

**2. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

- a. Raja saking ujung kulon kagungan putra ingkang asmane....
- b. Apa kang nyebabake Surati dijak mbales dendam marang putrane Raja?
- c. Apa kang diandharake priyantun ingkang ngagem ageman compang-camping dhateng garwanipun Surati?
- d. Priyantun kakung kang agemane compang-camping asmane ....
- e. Kepiye pungkasan critane banyu ing kali bisa dadi wangi?

**Kunci Jawaban :**

**1.**

- a. Kenya = putri; prawan; estri
- b. Krama = rabi; bebojoan
- c. Priyantun = wong

- d. Wana = alas
- e. Pitaya = percaya

2.

- a. Asmanipun Raden Banterang
- b. Amarga Raden Banterang sampun nyedani ayahandanipun Rupaksa lan Surati.
- c. Priyantun menika mattur bilih kaslametanipun Raden Banterang saweg dipunancem bebaya ingkang dipunrencanakaken dening garwanipun inggih menika Surati, buktinipun wonten tali ingkang kangge naleni mustaka wonten ing ngandhaping bantal.
- d. Asmanipun Rupaksa
- e. Raden Banterang nujleb keris sareng kaliyan Surati mlumpat ing kali banjur ngical sawetara. Boten dangu banjur ambu saking kali menika dados wangi.

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 5

Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 5

Skor maksimal = 10.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis ringkasan teks cerita rakyat “Banyu Wangi”	1
2.	Mencari teks cerita rakyat lainnya	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

- 1. Tulisen kanthi ringkes crita rakyat “Banyu Wangi” nganggo basamu dhewe !
- 2. Tulisen crita rakyat liyane sing kok ngerteni kanthi cekak aos !

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :      skor yang diperoleh  
 ----- X 100  
 Skor maksimal

**PENILAIAN**

**Pertemuan 2**

**1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita rakyat.	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks cerita rakyat.	○ Terbiasa bersyukur

**Instrumen Penilaian Sikap Spiritual**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita rakyat.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita rakyat.				

Keterangan:

- 1 = tidak pernah                      3 = sering
- 2 = kadang-kadang                  4 = selalu

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

**A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi**

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragan ngoko dengan santun	4

**B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dn berkarya**

Objek : teks cerita rakyat

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi cerita rakyat.		

#### Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata sukar	1
2.	Mengungkapkan ringkasan isi teks cerita rakyat	2

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**A. Golekana tegese tembung-tembung ngisor iki!**

- a. Nedahaken
- b. Redi
- c. Kawuri
- d. Bena

**B. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

- a. Sapa asmane ibu kang wis nglairke naga menika?
- b. Kenging napa naga menika dipunwastani Baru Klinthing?
- c. Apa kang didhawuhake dening Ki Hajar dhateng naga menika kangge mbuktekake menawi naga iku saestu putrane?
- d. Sawise njabut sadane, kedadean apa kang dadi akibate?
- e. Kenging napa ingkang slamet namung mbok randha kaliyan Baru Klinthing?

**Kunci Jawaban :**

**1.**

- a. Nedahaken = nuduhake
- b. Redi = gunung
- c. Kawuri = kapungkur
- d. Bena = banjir

**2.**

- a. Ni Endhang Ariwulan
- b. Ni Endang maringi nama putranipun menika Baru Klinthing, dipunpendhet saking nama tongkat kagunganipun Ki Hajar ingkang naminipun Baru Klinthing.
- c. Supados saged dipunanggep putranipun Ki Hajar, Baru Klinthing kedah nglampahi laku tarak brata. Laku tarak brata menika mlungkeri redi ngantos tepung gelang.
- d. Sasampunipun sada wau kajabut dening Baru Klinthing, toya nyembur saking siti sakathah-kathahipun, njalari bena bandhang ngelebaken dhusun lan saisinipun.
- e. Sederengipun njabut sadanipun, Baru Klinthing sampun nyaosi pesen dhateng mbok randha menawi wonten swara gumuruh simbok kedah mlebet lesung mbekta enthong lan sangu saprelunipun. Sasampunipun njabut sadanipun, Baru Klinthing banjur mlayu manggihi mbok randha wau ingkang sampun nenggo ing inggilipun lesung ingkang dipundadosaken prau. Pramila, namung Baru Klinthing kaliyan mbok randha ingkang sampun sepuh wau ingkang saged slamet, warga desa sanesipun ing mrika seda sedaya.

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 5

Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 5

Skor maksimal = 10.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis ringkasan cerita rakyat "Rawa Pening"	1
2.	Mencari teks cerita rakyat lainnya	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisen kanthi ringkes crita rakyat “Rawa Pening” nganggo basamu dhewe !
2. Tulisen crita rakyat liyane sing kok ngerteni kanthi cekak aos !

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :      skor yang diperoleh  
----- X 4  
Skor maksimal

Klaten, 19 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Haryono

Siti Wartinah

NIP. 19660128 199003 1 009

NIM. 11205244019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
Matapelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII/1  
Materi Pokok : Narasi Tentang Peristiwa atau Kejadian  
Alokasi Waktu : 3 X pertemuan (6 Jpl)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menghargai dan mensyukuri <b>keberadaan bahasa Jawa</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran memahami teks narasi tentang peristiwa atau kejadian. 1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.
2.1 Menunjukkan sikap menghargai berperilaku jujur, disiplin, dan	2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah.

<p>tanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau tanggapan berbagai hal / keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p>	<p>2.1.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah</p> <p>2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.</p> <p>2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin</p> <p>2.1.5 Terbiasa bersikap jujur dalam berkarya</p>
<p>3.1. Memahami isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p>	<p>3.1.1 Mendengarkan dan mencatat kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p> <p>3.1.2 Mendiskusikan dan mengartikan kata-kata yang dianggap sulit dalam teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p> <p>3.1.3. Mengajukan dan menjawab pertanyaan dalam teks narasi tentang peristiwa atau kejadian yang didengarkan dalam ragam krama.</p> <p>3.1.4. Mendiskusikan isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p> <p>3.1.5. Mengungkapkan isi teks narasi yang didengarkan secara tertulis.</p>
<p>4.1. Meringkas isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian dengan ragam krama</p>	<p>4.1.1. Membaca dalam hati teks narasi.</p> <p>4.1.2. Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks narasi dalam ragam krama.</p> <p>4.1.3. Menulis ringkasan teks narasi dalam ragam krama.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Menanggapi pendapat teman tentang teks narasi dengan jujur, dan tanggung jawab.
4. Mendengar dan mencatat kata-kata sulit dalam teks narasi dengan tanggung jawab
5. Berdiskusi dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks narasi dengan tanggung jawab dan jujur.
6. Mendiskusikan isi teks narasi dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.
7. Mengungkapkan isi teks narasi yang didengarkan secara tertulis dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.

### **Pertemuan 2**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Menanggapi pendapat teman tentang teks narasi dengan jujur, dan tanggung jawab.
4. Berdiskusi dan mengartikan kata-kata sulit dalam teks narasi dengan tanggung jawab dan jujur.
5. Mengungkapkan isi teks narasi yang didengarkan secara tertulis dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.

### **Pertemuan 3**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Disajikan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian dengan ragam krama, peserta didik dapat membaca teks narasi dalam hati dengan tanggung jawab
4. Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks narasi dengan santun
5. Menulis ringkasan isi teks narasi yang didengarkan secara jujur dan tanggung jawab
6. Mencari teks narasi lainnya lalu dirangkum menggunakan kata-kata sendiri.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

Wacana narasi inggih menika wacana ingkang nyariyosaken kadadosan ingkang dipundamel supados tiyang ingkang maos kadosdene ngraosaken piyambak kadadosan ingkang dipuncariyosaken ing wacana menika. Wacana narasi ugi saged dipuntegesi wacana ingkang ngandharaken kadadosan miturut urutan wekdal (kronologi), inggih menika wonten paraga, latar, lan alur.

Jinising wacana narasi menika kaperang dados kalih inggih menika:

1. Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris inggih menika wacana ingkang namung nyukani katrangan menapa wontenipun (apa adanya) utawi sipatipun menika nyata. Tuladhanipun: biografi, autobiografi, carita pengalaman pribadi, lsp.

2. Narasi Sugestif

Narasi sugestif inggih menika wacana ingkang ngracik kanthi runtut ngantos saged nggugah pangangen-angenipun tiyang ingkang maos utawi saged dipuntegesi narasi ingkang isinipun awujud karangan ingkang sipatipun fiksi. Tuladhanipun: dongeng, cerkak, novel, roman, hikayat.

1. Teks dengarane tentang peristiwa/kejadian dengan judul :

### GREBEG SEKATEN

Saben sasi Mulud ing kutha Surakarta ana tontonan Grebeg Sekaten. Grebeg Sekaten mujudake tontonan tradisi kanggo ngregengake dina kelairane Nabi Muhammad SAW, kang dipengeti saben tanggal 12 Rabiulawal. Grebeg Sekaten mapan ing plataran Masjid Agung lan ana ing alun-alun lor. Kajaba siyar Agama Islam uga ana pasar maleme, mula ya katon rame banget.

Ing Grebeg Sekaten uga ana maneka warna wong dedodolan, kayata dedodolan dolanan, sandhangan, panganan lan liya-liyane. Kejaba iku uga ana tontonane, kayata Gua Mangleng, Tong Setan, Sulap, lan sapanunggalane. Kanggo bocah cilik ana maneka warna tetumpakan, kayata Jinantran, Drumolen, Ombak Banyu, Sepur Kelinci, lan isih akeh banget liyane.

Gamelan Kyai Guntur Sari lan Guntur Madu kagugane Sampeyan Dalem Inggang Sinuwun uga melu nggrengsengake, kang dipapanake ing bangsal sangarepe Mesjid Agung. Malah-malah gamelan iki kang dadi pamore Grebeg Sekaten. Wong sing padha teka ing Grebeg Sekaten during marem yen durung keprungu swarane gamelan.

Dedodolan kang mesthi ana saben Grebeg Sekaten yaiku wong dodol kinang, sega liwet, endhog kamal, pecut, gangsingan, lan celengan.

Malah isih akeh kang nduweni kapercayan, yen nginang kinange Sekaten bisa awet enom.

Kanggo mungkasi Grebeg Sekaten yaiku metune Gunungan saka keraton. Gunungan iku awujud tumpeng kang gedhe pepak karo maneka warna sayuran. Yen wis tekan plataran Mesjid Agung, gunungan mau banjur dirayah dening wong sing padha nonton. (Dening Ririn Safitri, kapethik saka Piwulang Basa kelas 7, kaca 6)

2. Kata-kata yang dianggap sukar dalam teks :

mujudake	: minangka
siyar	: sesuluh bab agama
nggrengsengake	: ngamekake
dipapanake	: didelehake
bangsal	: papan/ruangan kang jembar
pamore	: daya tarike, sing paling disenengi
mungkasi	: nutup/ngrampung
dirayah	: dianggo rebutan

## **Pertemuan 2**

1. Teks narasi peristiwa/kejadian dengan judul :

### **NINGALI RINGGIT WACUCAL**

Saben setaun sepisan ing Dhusun Kalijajar nanggap Ringgit Wacucal. Manggenipun wonten ing bale dhusun. Anggenipun nanggap Ringgit Wacucal sabibaripun panen. Wragadipun kanthi urunan gotong royong sedaya warga. Acara nanggap Ringgit Purwa ingkang kados mekaten ingkang kawastanan Merti Desa. Ngendikanipun bapak, ancasipun kangge ngaturaken puji syukur dhumateng Gusti Allah awit sampun pinaringan rejeki.

Kawontenanipun regeng sanget, amargi kathah ingkang ningali. Margi-margi kathah tiyang ingkang sesadayan lan ingkang sami ningali. Inggang ningali boten namung ing plataran kemawon, nanging ingkang wonten wingking kelir ugi kathah. Wanci pukul 8 dalu gamelanipun sampun talu. Lampahipun “Wiyosipun Raden Gathutkaca”. Jejer kapisan nyariosaken madegipun Negari Ngamarta, negarinipun Prabu Puntadewa.

Ki Dhalang nyariosaken bilih negari Ngamarta menika kawontenanipun gemah ripah loh jinawi. Swantenipun dhalang dalah wiramanipungamelan damel remenipun ingkang sami ningali. Kejawi sabetanipun sae, dhalangipun ugi pinter nglucu, mila ingkang sami ningali tetep pinarak amargi kepranan. Menapa malih wekdal gara-gara, kados-kados ingkang sami ningali sami ambyuk nyepaki dhalangipun. Sareng sampun wanci pukul 3 enjang, lampahipun pun meh rampung, ingkang sami ningali wiwit sami wangsul. Pukul sekawan enjang anggenipun nanggap Ringgit Purwa bibar. Sedaya remen lan marem anggenipun sami ningali. (Dening Sekar Galuh, kapethik saking Piwulang Basa kels 7 kaca 7).

2. Kata-kata yang dianggap sukar dalam teks :

Ringgit wacucal	: wayang kulit
Kawastanan	: diarani
Merdi desa	: slametan kanggo syukuran lebar panen
ancasipun	: tujuan
kelir	: kain putih sing dinggo ing waliking beberan pagelaran wayang
Wiyosipun	: laire
Sabetanipun	: obahing wayang dening dhalang
Gemah ripah loh jinawi	: subur makmur
Kepranan	: kepencut
lampahipun	: lakone

3. Ciri kebahasaan : Migunakake basa krama, yaiku basa kang kabeh tembung krama kanggo ngormati wong kang dicritakake utawa sing diajak guneman.

### **Pertemuan 3**

Lampiran teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugas

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Teks narasi, Laptop, speaker

2. Sumber Belajar :

- Ririn Safitri, kapethik saka Piwulang Basa kelas 7

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Pertemuan 1 &amp; 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: menunjukkan rekaman tentang peristiwa/kejadian untuk membangkitkan minat peserta didik atau teks dibacakan guru/model.</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<p><b>10'</b></p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> Peserta didik mendengarkan teks narasi yang diperdengarkan.</p> <p><b>Menanya:</b> - Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana yang didengarkan. - Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> Peserta didik berdiskusi tentang isi wacana yang didengarkan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih menulis isi wacana yang didengarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Peserta didik mengungkapkan isi wacana yang didengarkan secara tertulis.</p>	<p><b>60'</b></p>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik bersama guru merencanakan program pembelajaran berikutnya. Guru menugaskan peserta didik agar mencari teks narasi tentang peristiwa/kejadian lainnya</li> </ul>	<p><b>10'</b></p>
<p><b>Pertemuan 3</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>10'</b></p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab berkaitan dengan materi teks narasi tentang peristiwa/kejadian yang berkaitan struktur isi dan fitur bahasa.</li> <li>• Guru menanyakan tugas mencari teks narasi tentang peristiwa/kejadian pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>							
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> Peserta didik membaca teks narasi yang diberikan guru.</p> <p><b>Menanya:</b> - Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> Peserta didik berdiskusi tentang isi wacana yang didengarkan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih membuat ringkasan isi wacana secara perorangan menggunakan bahasa krama. - Peserta didik berlatih mencari dan meringkas cerita narasi lainnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Peserta didik menyampaikan hasil ringkasan secara tertulis.</p>	<b>60'</b>						
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari dengan percaya diri dan tanggungjawab</li> <li>• Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi dengan jujur</li> <li>• Guru menekankan kepada peserta didik agar dapat memetik nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan teladan.</li> </ul>	<b>10'</b>						
<p><b>PENILAIAN</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>1. Sikap Spiritual</b></p> <p>a. Teknik Penilaian : observasi</p> <p>b. Bentuk Instrumen : lembar observasi</p> <p>c. Kisi-kisi :</p> <table border="1" data-bbox="339 2158 1423 2255"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sikap/nilai</th> <th>Butir Instrumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum</td> <td>o Terbiasa berdoa</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen	1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum	o Terbiasa berdoa	
No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen					
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum	o Terbiasa berdoa					

2.	peserta didik melaksanakan pembelajaran teks narasi tentang peristiwa/kejadian. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	○ Terbiasa bersyukur
----	--	----------------------

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks narasi tentang peristiwa/kejadian.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks narasi tentang peristiwa/kejadian.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

#### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragam krama dengan santun	4

#### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
-----	-------	------------	-----------

1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	V	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	1-10
2.	Menjelaskan kembali isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	1

### **Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### **Soal :**

##### **A. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

1. Kapan lan ing ngendi Grebeg Sekaten dianakake?
2. Apa kang diarani Grebeg Sekaten iku?
3. Apa sebabe Grebeg Sekaten iku dadi rame banget?
4. Apa wae sing didol ing Grebeg Sekaten mau?
5. Tontonan kang bisa dideleng ing Grebeg Sekaten apa wae?
6. Apa arane gamelan kagungane Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun?
7. Geneya gamelan dadi pamore Grebeg Sekaten?
8. Sebutkan dodolan sing mesthi ana ing Grebeg Sekaten?
9. Apa titikane yen Grebeg Sekaten wis rampung?
10. Gunungan ing Grebeg Sekaten iku wujud apa?

##### **B. Coba critakna maneh isine teks kang wis kokrungoke kanthi cekak aos!**

#### **Kunci Jawaban :**

A. - Setaun sepisan, ing Surakarta

- Tontonan tradisi kanggi ngregengake dina kelairane Nabi Muhammad SAW
- Amarga akeh kang padha dodolan lan akeh tontonan
- Sing didol kaya ta, dolana, sandhangan, panganan, lly
- Gua Mangleng, Tong Setan, Sulap, lsp
- Gamelan Kyai Guntur Sari lan Guntur Madu
- Amarga sing padha nonton durung marem yen durung krungu swarane gamelan
- Dodol kinang, sega liwet, endhog kamal, pecut, gangsingan, celengan, lly.
- Metune Gunungan saka Kraton
- Wujud tumpeng kang gedhe, pepak karo maneka warna sayuran.

B. Kasumanggakaken

#### **Pedoman Penskoran:**

Setiap jawaban benar diberi skor 5, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 50.

Untuk soal B skor 50 (ringkasan berita/kejadian lainnya) jadi total skor maksimal 100

#### **4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik

b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis isi teks narasi menggunakan bahasa Krama	1
2.	Mencari teks narasi tentang peristiwa/kejadian lainnya.	1

#### Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Soal:

1. Tulisen isine carita narasi kanthi irah-irahan "Grebeg Sekaten" nganggo basa karma!
2. Tulisen maneh warta/kedadeyan liyane sing kok ngerteni kanthi cekak aos nganggo basa ngoko !

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

#### Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :      skor yang diperoleh  
----- X 4  
Skor maksimal

## PENILAIAN

### Pertemuan 2

#### 1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana <b>menyajikan</b> teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	○ Terbiasa bersyukur

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
3. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks narasi tentang peristiwa/kejadian.				
4. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks narasi tentang peristiwa/kejadian.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Pengamatan
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragam krama dengan santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.		

#### Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

#### 4. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	1-10

2.	Menjelaskan kembali isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian dengan ragam bahasa krama.	1
----	---	---

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**A. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

- Ing dhusun pundi Ringgit Wacucal ditanggap?
- kapan anggenipun nanggap Ringgit Wacucal?
- Nanggap Ringgit Purwa ingkang kados mekaten ugi kawastan ....
- Ancasing acara menika kangge ....
- Kepiye kawontenan ing acara menika?
- Wanci 8 dalu ..... sampun talu
- Menapa lampahipun ing carita Ringgit Wacucal menika?
- Jejer kapisan ing carita menika nyariosaken bab....
- Wanci pinten lampahipun sampun meh rampung?
- Wanci pinten anggenipun nanggap Ringgit Purwa sampun bibar?

**B. Coba critakna maneh isine teks kang wis kokrungoke kanthi cekak aos!**

**Kunci Jawaban :**

A. – Ing Dhusun Kalijajar

- Sakbibaripun panen
- Merti Desa
- ancasipun kangge ngaturaken puji syukur dhumateng Gusti Allah awit sampun pinaringan rejeki.
- Kawontenanipun regeng sanget, amargi kathah ingkang ningali. Margi-margi kathah tiyang ingkang sesadayan lan ingkang sami ningali. Inggang ningali boten namung ing plataran kemawon, nanging ingkang wonten wingking kelir ugi kathah.
- Gamelanipun
- Wiyosipun Raden Gathutkaca
- Jejer kapisan nyariosaken madegipun Negari Ngamarta, negarinipun Prabu Puntadewa
- Wanci 3 enjang
- Wanci 4 enjang.

B. (Kasumanggakaken)

Tuladha:

NINGALI RINGGIT WACUCAL

Saben setaun sepisan ing Dhusun Kalijajar nanggap Ringgit Wacucal ing bale dhusun sabibaripun panen. Acara ingkang kados mekaten ingkang kawastanan Merti Desa kang ancasipun kangge ngaturaken puji syukur dhumateng Gusti Allah awit sampun pinaringan rejeki.

Kawontenanipun regeng sanget, amargi kathah ingkang ningali. Wiwit pukul 8 dalu gamelan sampun talu ngantos pukul 3 enjang. Lampahipun “Wiyosipun Raden Gathukaca”. Jejer kapisan nyariosaken madegipun Negari Ngamarta, negarinipun Prabu Puntadewa kang kawontenanipun gemah ripah loh jinawi. Swantenipun dhalang dalah wiramanipungamelan damel remenipun ingkang sami ningali. Kejawi sabetanipun sae ugi dhalangipun pinter nglucu, mila ingkang sami ningali tetep pinarak amargi kepranan. Pukul sekawan enjang anggenipun nanggap Ringgit Purwa bibar adamel sedaya remen lan marem anggenipun sami ningali.

**Pedoman Penskoran:**

Setiap jawaban benar diberi skor 5, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 50.

Untuk soal B skor 50 (ringkasan berita/kejadian lainnya) jadi total skor maksimal 100

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis isi teks narasi tentang peristiwa dengan judul “Ningali Ringgit Wacucal”	1
2.	Mencari teks narasi tentang peristiwa/kejadian lainnya.	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisen isi carita narasi kanthi irah-irahan ”Ningali Ringgit Wacucal” nganggo basa krama!
2. Tulisen maneh warta/kedadeyan liyane sing kok ngerteni kanthi cekak aos nganggo basa ngoko !

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				



## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa ragam krama dengan santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes  
 b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian  
 c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian.	1-10
2.	Menjelaskan kembali isi teks narasi tentang peristiwa/kejadian dengan ragam bahasa krama.	1

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :****A. Isenana ceceg-cecek ing ngisor iki kanthi trep!**

1. Salah satunggaling kaunikan Yogyakarta miturut teks narasi yaiku?
2. Kapan biyasane acara iku dianakake?
3. Sapa wae sing biyasane remen ing acara iku?
4. Apa wae ancas saka acara iku?
5. Kapan acara iku sepisanan diwiwiti?
6. Wonten pundi biyasane papan kanggo kempal miwiti lan mungkasi utawi *finish* acara iku?
7. Wis pira suwene acara iku kalampahan?
8. Apa wae manpangat saka acara iku?
9. Apa wae kekurangan saka acara iku?
10. Ing Solo ugi wonten acara ingkang sami, namanipun?

**B. Coba critakna maneh isine teks kang wis kokrungoke kanthi cekak aos!****Kunci Jawaban :**

A. - acara JLFR utawi *Jogjakarta Last Friday ride*.

- biyasanipun *Jogjakarta Last Friday ride* menika dianakake saben jum'at dalu pungkasaning sasi
- Ewunan tiyang saking paguyuban ingkang remen ngèpit utawi tiyang ingkang ngèpit piyambak kempal manunggal nitih sepedha
- Supados tiyang menika kagungan kesadaran ngonthel utawi nyepedha ingkang sakmenika sampun ical amargi *gengsi*
- JLFR sapisanan dipunwiwiti tanggal 28 Mei 2010
- Papan kempal menika saking kridosono saha gongipun wonten ing Jl. Mangkubumi.
- Acara ingkang sampun kalampahan kalih setengah taun kepungkur
- Saged dadosaken sehat amargi ngonthel kalebet olah raga. Kaping kalih, saged dadosaken satunggal saking kathah *elemen* masarakat supados guyub saha regeng. Kaping tiga, saged nglestantunaken sepeda utawi pit wonten ing Yogyakarta.
- Kakiranganipun inggih menika damel macet margi saha mboten saged dipunatur sarta ketingal semrawut
- *Solo last Friday ride*

B. (Kawicaksanaan guru)

**Pedoman Penskoran:**

Setiap jawaban benar diberi skor 5, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 50.

Untuk soal B skor 50 (ringkasan berita/kejadian lainnya) jadi total skor maksimal 100

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwadengan judul “Jogjakarta Last Friday Ride”	1
2.	Mencari teks narasi tentang peristiwa/kejadian lainnya.	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisen kanthi ringkes warta kanthi nganggo irah-irahan ”*Jogjakarta Last Friday Ride*” nganggo basa karma!



## *Jogjakarta Last Friday Ride*

Menawi ngrembag babagan kesugihan saha kaunikan Yogyakarta menika kathah sanget saha boten cekap menawi dipuncariosakan satunggal dinten amargi cacahipun ewunan. Salah satunggaling kaunikan Yogyakarta inggih menika acara JLFR utawi *Jogjakarta Last Friday ride*.



Acara ingkang anggadhahi nama *Jogjakarta Last Friday ride* menika acara ingkang dipunwontenaken saben Jum'at dalu ing pungkasaning sasi. Ewunan tiyang saking paguyuban ingkang remen ngêpit/nyepedha utawi tiyang ingkang ngêpit piyambak kempal manunggal nitih sepedha ngubengi kutha Yogyakarta. JLFR anggadhahi ancas supados tiyang menika kagungan kesadaran ngonthel utawi nyepedha ingkang sakmenika sampun ical amargi *genssi*.

JLFR sapisanan dipunwiwiti tanggal 28 Mei 2010, lajeng dipundadosaken setunggal paguyuban saking kathah paguyuban tiyang nyepedha wiwit lare alit dumugi tiyang sepuh. Saged dipunbayangaken kathahipun tiyang ingkang tumut acara menika. Wiwit paguyuban tiyang nyepedha saking Jogja ingkang cacahipun atusan paguyuban, lajeng saben paguyuban anggadhahi atusan anggota.

JLFR ingkang nggadahi tiyang ingkang nyepedha ewunan menika anggadhahi rute ingkang beda-beda ing saben acara, kajawi papan kempal kangge miwiti kaliyan gong utawi *finish*. Papan kempal menika saking kridosono saha gongipun wonten ing Jl. Mangkubumi. Rutenipun dipun-*update* saking akun *twitter* (@Friday\_Ride) kaliyan akun *facebook.com/jogjalastfridayride*.



Acara ingkang sampun kalampahan kalih setengah taun kepungkur anggadhahi manfaat. Inggih sepisan, saged dadosaken sehat amargi ngonthel kalebet olah raga. Kaping kalih, saged dadosaken satunggal saking kathah *elemen* masarakat supados guyub saha regeng. Kaping tiga, saged nglestantunaken sepedha utawi pit wonten ing Yogyakarta. Sinaosa mekaten, ugi wonten kakiranganipun inggih menika damel macet margi saha mboten saged dipunatur sarta ketingal semrawut. Sinaosa damel macet ananging masarakat ingkang badhe tumut langkung kathah ing saben acara. Buktinipun wonten daerah sanes ugi damel acara ingkang sami. Tuladhanipun *Solo last Friday ride* saking Surakarta. *Jogjakarta Last Friday Ride* menika ugi dados salah satunggal acara ingkang saged nggayuh minat wisatawan kangge tindak wonten Yogyakarta. (Fafa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII/I  
Materi Pokok : Teks Dialog Berbahasa Jawa  
Alokasi Waktu : 1 X pertemuan (2 Jpl)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa	1. Terbiasa berdoa sebelum melakukan pembelajaran teks dialog berbahasa Jawa 2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa dengan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa.
2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa ( <i>unggah- ungguh basa</i> ).	1. terbiasa berperilaku santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa ( <i>unggah-ungguh basa</i> )

3.4 Menelaah dialog/percakapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencermati teks dengar dialog berbahasa Jawa</li> <li>2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi dialog</li> <li>3. Mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>.</li> </ol>
4.4 Menulis teks dialog sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun pokok-pokok pikiran sebagai kerangka untuk membuat teks dialog berbahasa Jawa</li> <li>2. Mengembangkan pokok-pokok pikiran menjadi teks dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa dengan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa berperilaku sopan dalam berbicara atau komunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa yang sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa.
3. Selama pembelajaran siswa diharapkan mencermati teks dengar dialog berbahasa Jawa
4. Selama pembelajaran siswa diharapkan mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi dialog.
5. Selama pembelajaran siswa diharapkan mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam dialog sesuai *unggah-ungguh basa Jawa*.
6. Selama pembelajaran siswa diharapkan menyusun pokok-pokok pikiran sebagai kerangka untuk membuat teks dialog berbahasa Jawa.
7. Selama pembelajaran siswa diharapkan mengembangkan pokok-pokok pikiran menjadi teks dialog sesuai *unggah-ungguh basa Jawa*.

### D. Materi Pembelajaran

Tiyang Jawa menika nengenaken sanget unggah-ungguh utawi tatakrama, amargi anggadhahi watak andhap asor. Ingkang dipunsebut unggah-ungguh inggih menika pranataning basa miturut lenggahing tata krama.

Dados wosing andharan saking pangertosan kasebut inggih menika bilih tiyang ingkang saged unggah-ungguh kanthi sae, tiyang kasebut dados gadhah sipat ingkang santun, lembah manah, andhap asor, saha dipunajeni dening tiyang sanes.

Unggah-ungguh menika dipunperang dados tiga, inggih menika unggah-ungguh basa minangka wujud saking paribasan ajining dhiri saka lathi; unggah-ungguh solah bawa minangka wujud saking ajining awak saka tumindak; sarta unggah-ungguh busana minangka wujud saking ajining raga saka busana.

#### 1. Unggah-ungguh basa

Unggah ungguh basa menika gandheng raketipun kaliyan basa ingkang dipunginakaken wonten ing wicantenan kaliyan tiyang sanes, inggih menika basa ngoko kaliyan krama. Dene basa ngoko menika kaperang dados kalih, inggih menika ngoko lugu lan ngoko alus/ngoko andhap. Basa krama ugi wonten wujudipun, inggih menika krama lugu lan krama alus.

##### - Basa ngoko lugu

Wujudipun: tembung-tembung ingkang dipunginakaken menika ngoko sedaya.

Dipunginakaken antawisipun: - Tiyang sepuh dhateng putranipun utawi tiyang nem

- Tiyang sapantaran ingkang sampun rumaket sesrawunganipun

- Wicantenan kaliyan kanca ingkang sapatdha-padha

- Pangarsa (pimpinan) dhateng andhahanipun

- Guru dhateng muridipun.

##### - Basa ngoko alus

Wujudipun: tembung-tembungipun ngoko kacampur krama, ingkang dipunkramakaken menika purusa (sesulhipun tiyang, kadosta: aku, kowe, dheweke) lan ugi tembung-tembung kriya utawi tanduk.

Dipunginakaken antawisipun: - Tiyang sepuh dhateng tiyang nem ingkang langkung inggil kalenggahanipun.

- Tiyang ingkang rumaket sesrawunganipun, ananging sami-sami kepengin ngajeni antawisipun ingkang dipunjak guneman.

##### - Basa Basa krama lugu inggih menika sarana micara ingkang sedaya tembung-tembungipun krama lan krama madya.

Dipunginakaken antawisipun: - Tiyang langkung sepuh dhateng tiyang langkung anem, nanging taksih kepengin ngormati.

- Pangarsa dhateng andhahan ingkang langkung sepuh.

##### - Basa krama alus inggih menika sarana micara ingkang tembung-tembungipun dumadi saking tembung krama, menapa tembung krama inggil utawi krama andhap. Tembung madya lan ngoko boten wonten ing tuturan menika.

Dipunginakaken antawisipun: - Anak/lare-lare dhateng tiyang sepuh

- Tiyang anem dhateng tiyang ingkang langkung sepuh.

- Pitepangan enggal

- Andhahan dhateng pangarsa

- Kawula dhateng ratu

- Tiyang ndedonga.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : audio-video *unggah-ungguh basa Jawa* (film kartun)

Alat : Laptop, LCD, Speaker

Sumber belajar : Marsudi Unggah-Ungguh Basa Jawa

### G. Langkah-langkah pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: guru menanyakan bahasa yang digunakan peserta didik sehari-hari, dan menanyakan, “<i>Sinten ingkang mangertos unggah-ungguh basa menika menapa?</i>”</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10’
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> - Peserta didik mendengarkan wacana lisan dialog/percakapan berbahasa Jawa.</p> <p><b>Menanya:</b> - Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi dialog/percakapan yang telah didengar.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> - Peserta didik Mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih menyusun pokok- pokok pikiran sebagai kerangka untuk membuat teks dialog berbahasa Jawa</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> - Peserta didik mengembangkan pokok-pokok pikiran menjadi teks dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>.</p>	60’
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan datang.</li> </ul>	10’

### H. PENILAIAN

#### 1. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : observasi
- Bentuk Instrumen : lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks dialog berbahasa Jawa	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan materi teks dialog berbahasa Jawa.	○ Terbiasa bersyukur

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks dialog berbahasa Jawa.				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks dialog berbahasa Jawa				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : Teks dialog berbahasa Jawa

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana tentang peristiwa.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

Indikator	No. Butir
1. Mencermati teks dengar dialog/percakapan.	1
2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi dialog	2
3. Mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i> .	3

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

1. Leresaken tembung-tembung ingkang wernipun abrit miturut unggah-ungguh basa ingkang trep!
2. Leresaken ukara ingkang wernipun jene miturut unggah-ungguh basa ingkang trep!
3. Terangke wicantenan ingkang wernipun pethak kalebet jinising unggah-ungguh menapa?
4. Padosana tuladha jinising unggah-ungguh basa ing film menika:
  - Ngoko lugu (2)
  - Krama alus (2)

**Kunci jawaban:**

1. - Ikhsan..**wungu**..wis ana bu guru  
= wungu kedahipun tangi  
amargi kalebet unggah-ungguh basa ngoko lugu (sapidha-padha kanca)  
  
- Aku nelangsa, ibuku **tumbas** buku malah bukune neng aku diilangke  
= tumbas kedahipun mundhut amargi tembung menika katujokaken kangge tiyang sepuh dados ngginakaken tembung basa krama.
2. - **Bu, basa Jawane mengko diwulang apa bu?**  
= Bu basa Jawanipun mangke dipunwucal menapa bu?  
Matur kaliyan bu guru ingkang leres ngginakaken basa krama alus.  
  
- **Panjenengan menika kening menapa nangis?**  
= kowe iki nengopo kok nangis?  
Amargi wicantenan kaliyan sapadha-padha kanca ingkang sapantaran, langkung trep ngginakaken basa ngoko lugu.

3.



**Kalebu basa ngoko alus**

(antawisipun kanca ingkang rumaket sesrawunganipun, ananging sami-sami kepengin ngajeni)  
ingkang dipunkramakaken menika tembung sesulih kaliyan tembung kriyanipun.

4. (Wangsulan siswa)



**Kalebu basa krama alus**

(Andhahan dhateng pangarsa yaiku sopir kaliyan bos-ipun).

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1, 2, 3 (masing-masing) = 5  
Skor jawaban benar untuk soal 4 = 5

Skor maksimal 100.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk

Indikator	No. Butir
1. Menyusun pokok- pokok pikiran sebagai kerangka untuk membuat teks dialog berbahasa Jawa.	1
2. Mengembangkan pokok-pokok pikiran menjadi teks dialog sesuai <i>unggah-ungguh basa Jawa</i> .	2

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Instrumen :**

- 1. Gawenenen pacelathon liyane miturut jinising unggah-ungguh basa ingkang wonten 4 (ngoko lugu & alus, krama lugu & alus) !

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan pemilihan kata				
2.	Ketepatan penjelasan unggah-ungguh				

**Keterangan:**

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

**Penghitungan nilai akhir :**

Nilai akhir : Skor yang diperoleh  
 ----- X 4  
 Skor maksimal

Klaten, 06 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Haryono

NIP. 19660128 199003 1 009

Mahasiswa

Siti Wartinah

NIM. 11205244019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : VIII/ 1  
Materi Pokok : Wacana Dengaran Cerita Legenda  
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 jp)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.	1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita legenda.
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa masyarakat Jawa.	1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana mempelajari teks cerita legenda.
2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.	2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah. 2.1.2 Terbiasa menyampaikan pendapat dalam pemecahan masalah <i>dengan santun</i> . 2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.
2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa ( <i>unggah ungguh basa</i> ).	2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan <i>disiplin</i>
2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan,	2.1.5 Terbiasa bersikap <i>jujur</i> dalam

dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.	berkarya.
3.1. Memahami isi teks cerita legenda	3.3.1. Mendengarkan wacana dengar cerita legenda 3.3.2. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit 3.3.3. Menjawab pertanyaan dalam ragam krama 3.3.4. Mendiskusikan isi legenda 3.3.5. Mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam legenda secara tertulis.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita legenda
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Mendengarkan wacana dengar cerita legenda
4. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit
5. Mendiskusikan isi legenda

#### Pertemuan 2

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita legenda
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Mendengarkan wacana dengar cerita legenda
4. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit
5. Menjawab pertanyaan dalam ragam krama
6. Mendiskusikan isi legenda
7. Mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam legenda secara tertulis.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Lampiran Rekaman Teks Legenda “Sendhang Sani”.

#### Pertemuan 2

Lampiran Rekaman Teks Legenda “Banyuwangi”.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Rekaman teks cerita legenda, *laptop*, *speaker*
2. Sumber Belajar :
  - Widayat, Afendy. 2011. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
  - Kamus Baoesastra Jawa

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

RINCIAN KEGIATAN	WAK TU
<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: <i>menapa tegesipun carita legenda menika? Tuladhanipun menapa mawon?</i></li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk berhitung membentuk kelompok diskusi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<b>10'</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> Peserta didik mendengarkan wacana dengeran cerita legenda.</p> <p><b>Menanya:</b> Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat wacana dengeran cerita legenda .</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> - Peserta didik mencatat kata-kata yang sulit - Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi legenda.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Peserta didik berlatih menuliskan pokok-pokok isi legenda yang didengarkan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Peserta didik mengungkapkan isi legenda yang didengarkan secara tertulis</p>	<b>60'</b>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Peserta didik menerima tugas untuk mencari cerita lagenda lainnya.</li> </ul>	<b>10'</b>
<p><b>Pertemuan 2</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: Mengulas cerita legenda pada pertemuan sebelumnya untuk membangkitkan semangat belajar siswa</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi</li> </ul>	<b>10'</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> Peserta didik mendengarkan wacana dengeran cerita legenda.</p> <p><b>Menanya:</b> Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat wacana dengeran cerita legenda .</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> - Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi legenda. - Peserta didik berdiskusi tentang nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita legenda.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> - Peserta didik berlatih menuliskan pokok-pokok isi legenda yang didengarkan. - Peserta didik berlatih mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita legenda</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Peserta didik mengungkapkan isi dan nilai-nilai luhur dalam cerita legenda yang didengarkan secara tertulis.</p>	<b>60'</b>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10'</b>

<p><b>PENILAIAN</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>1. Sikap Spiritual</b></p> <p>a. Teknik Penilaian : observasi</p> <p>b. Bentuk Instrumen : lembar observasi</p> <p>c. Kisi-kisi :</p>				
<b>No.</b>	<b>Sikap/nilai</b>	<b>Butir Instrumen</b>		
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita legenda	○ Terbiasa berdoa		
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan materi teks cerita legenda	○ Terbiasa bersyukur		
<p><b>Instrumen Penilaian Sikap Spiritual</b></p> <p>Nama : _____</p> <p>Kelas : _____</p>				
<b>Sikap/nilai</b>			<b>Skor</b>	
			<b>1</b>	<b>2</b>
			<b>3</b>	<b>4</b>

1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita legenda				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita legenda.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering  
2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : Teks cerita legenda

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		

4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana tentang peristiwa.		
----	---	--	--

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

**3. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata yang sukar	1
2.	Menuliskan isi cerita legenda	2

**Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**1. Golekana tegese tembung ing ngisor iki!**

- a. Padhepokan e. Ketrucut
- b. Wanci f. Langen
- c. Grumbul g. Bulus
- d. Pokale

**2. Kok critake isi carita legenda “Sendhang Sani”!**

**Kunci Jawaban :**

1. a. Padhepokan = papan kangge gladhen para santri  
 b. Wanci = wektu; wayah  
 c. Grumbul = papan kang rungkut amarga akeh tetandurane  
 d. Pokale = polahe; kelakuane; sikape  
 e. Ketrucut = kebacut  
 f. Langen = ciblon  
 g. Bulus = kewan rumangkang bangsa penyu nanging ing dharatan dudu ing segara.
2. (Kawicaksanaan guru)

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 7  
 Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 3  
 Skor maksimal 10.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik  
 b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk  
 c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan kembali isi teks cerita legenda	1-4
2.		

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Tulisna pokok-pokok isi teks cerita legenda “Sendhang Sani” ngginakaken basa Krama!

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Pilihan kata				
2	Keutuhan cerita				
3	Ejaan dan tanda baca				
4	Keefektifan kalimat				

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Penghitungan nilai akhir :      Nilai akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**PENILAIAN****Pertemuan 2****1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : observasi

b. Bentuk Instrumen : lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita legenda	o Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan materi teks cerita legenda	o Terbiasa bersyukur

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita legenda				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita legenda.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

### 2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

#### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

#### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : Teks dengar cerita legenda

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

### Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana tentang peristiwa.		

#### Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan kata-kata yang sukar	1
2.	Menyebutkan nilai-nilai luhur dalam teks cerita legenda	2

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal :**

**1. Golekana tegese tembung ing ngisor iki!**

- a. Kênya
- b. Krama
- c. Priyantun
- d. Wana
- e. Pitaya

**2. Kok sebutake nilai-nilai luhur sing ana neng carita legenda “Sendhang Sani”!**

**Kunci Jawaban :**

1.

- Kênya : prawan; putri
- Krama : rabi, bebojoan
- Priyantun : tiyang; wong
- Wana : alas
- Pitaya : pracaya

2. (Kawicaksanaan guru)

Ampun langsung pitaya kaliyan ngendikane tiyang sanes, menapa malih dereng tepang.  
Kedah madosi buktinipun rumiyin

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 5

Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 5

Skor maksimal 10.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan nilai-nilai luhur teks cerita legenda tersebut di depan temannya	1
2.	Menceritakan isi teks cerita legenda tersebut di depan temannya	2

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

1. Kok sebutaken nilai-nilai luhur teks cerita legenda “Banyuwangi”!

2. Tulisna pokok-pokok isi teks cerita legenda “Banyuwangi”!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Klaten  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : VIII/ 1  
Materi Pokok : Teks Wacana Cerita Legenda  
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 jp)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa masyarakat Jawa.</p>	<p>1.1.1 Terbiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita legenda.</p> <p>1.1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana mempelajari teks cerita legenda.</p>
<p>2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah ungguh basa</i>).</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan</p>	<p>2.1.1 Terbiasa membantu teman sejawat dalam memecahkan masalah.</p> <p>2.1.2 Terbiasa menyampaikan pendapat dalam pemecahan masalah <i>dengan santun</i>.</p> <p>2.1.3 Terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.</p> <p>2.1.4 Mengikuti kegiatan diskusi dengan <i>disiplin</i></p> <p>2.1.5 Terbiasa bersikap <i>jujur</i> dalam</p>

kepribadian Jawa.	berkarya.
4.1. Menceritakan kembali cerita legenda.	4.1.1. Membaca pemahaman teks legenda. 4.1.2. Mendiskusikan arti kata-kata yang dianggap sulit dalam teks legenda. 4.1.3. Menjawab pertanyaan bacaan dengan ragam krama. 4.1.4. Menuliskan pokok-pokok isi bacaan teks legenda. 4.1.5. Menceritakan kembali teks legenda secara lisan dalam ragam krama.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita legenda
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik
3. Membaca pemahaman teks legenda.
4. Mendiskusikan arti kata-kata yang dianggap sulit dalam teks legenda.
5. Menjawab pertanyaan bacaan dengan ragam krama.
6. Menuliskan pokok-pokok isi bacaan teks legenda.
7. Menceritakan kembali teks legenda secara tertulis dalam ragam krama.

#### Pertemuan 2

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran materi teks cerita legenda
2. Menggunakan bahasa Jawa di kelas saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik
3. Membaca pemahaman teks legenda.
4. Menjawab pertanyaan bacaan dengan ragam krama.
5. Menuliskan pokok-pokok isi bacaan teks legenda.
6. Menceritakan kembali teks legenda secara lisan dalam ragam krama.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Lampiran Teks Cerita Legenda “Rawa Pening”

#### Pertemuan 2

Lampiran Teks Cerita Legenda “Wana Kethu lan Wonogiri”

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Teks cerita legenda, *laptop*
2. Sumber Belajar :
  - Widayat, Afendy. 2011. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
  - Kamus Baoesastra Jawa

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa sebelum belajar</li> <li>• Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>• Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya untuk membangkitkan semangat siswa.</li> <li>• Peserta didik diarahkan guru untuk membentuk kelompok diskusi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<b>10'</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati:</b> Peserta didik disajikan teks wacana cerita legenda.</p> <p><b>Menanya:</b> Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks wacana cerita legenda .</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi legenda.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Peserta didik berlatih menuliskan pokok-pokok isi teks legenda</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengungkapkan isi dalam teks legenda secara tertulis</li> <li>- Peserta didik mengungkapkan isi teks legenda secara lisan</li> </ul>	<b>60'</b>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PBM.</li> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.</li> <li>• Guru bersama peserta didik membahas materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> </ul>	<b>10'</b>

**PENILAIAN**

**Pertemuan 1**

**1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran teks cerita legenda	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan materi teks cerita legenda	○ Terbiasa bersyukur

### Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari teks cerita legenda				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas teks cerita legenda.				

Keterangan:

1 = tidak pernah                      3 = sering

2 = kadang-kadang                  4 = selalu

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Pengamatan
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

### A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

### B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya

Objek : Teks cerita legenda

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

## Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

### Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana tentang peristiwa.		

### Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes uraian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan arti kata-kata sukar dalam teks cerita legenda	1
2.	Menceritakan isi cerita	2

### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

### Soal :

#### 1. Golekana tegese tembung ing ngisor iki!

- pitados
- nedahaken
- lelabetan
- redi
- kawuri
- tedhan

#### 2. Kajangkepana wangsulan ing ngisor iki kanthi trep!

- Saking pundi nama naga menika dipunwastani Baru Klinthing?

- b. Sasampunipun kepanggih kaliyan bapakipun (Ki Hajar), banjur naga menika ....
- c. Kadospundi sikapipun para warga desa Pathok kaliyan Baru Klinthing ingkang njilma dados pemudha?
- d. Menapa ingkang dipunwelingaken Baru Klinthing kaliyan mbok rondho?

**Kunci Jawaban :**

**1. Tegesipun tembung:**

- a. pitados = ngandel marang; pracaya
  - b. nedahaken = nuduhake
  - c. lelabetan =jasa; kabecikan
  - d. redi = gunung
  - e. kawuri = kapungkur
  - f. tedhan = panganan
2. a. Nama menika dipunpendhet saking nama tongkat kagunganipun Ki Hajar ingkang naminipun Baru Klinthing. Tembung “Baru” menika asalipun saking tembung *bra* ingkang tegesipun keturunan Brahmana, lajeng tembung “Klinthing” ingkang tegesipun lonceng.
- b. Sasampunipun matur menawi Ki Hajar menika tiyang sepuhipun, kangge mbuktikaken Baru Klinthing menika saged dipunanggep putranipun Ki Hajar, Baru Klinthing kedah nglampahi laku tarak brata. Laku tarak brata menika mlungkeri redi ngantos tepung gelang.
- c. Nalika nyuwun tedhan kaliyan warga, Baru Klinthing dipunsingkang-singkang lan dipuntampik dening para warga.
- d. Baru Klinthing nilar pesen kaliyan mbok randha ingkang sepuh wau menawi mangke wonten swanten gumuruh simbok kedah mlebet lesung mbekta énthong lan sangu saprelunipun.

**Pedoman Penskoran:**

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 6  
 Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 4  
 Skor maksimal 10.

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menceritakan nilai-nilai luhur teks cerita legenda tersebut di depan temannya	1
2.	Menceritakan isi teks cerita legenda tersebut di depan temannya	2

**Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Soal:**

- 1. Kok sebutaken nilai-nilai luhur teks cerita legenda!
- 2. Tulisna isi pokok-pokok teks cerita legenda!



- a. Teknik Penilaian : Pengamatan  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi :

**A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi**

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

**B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dan berkarya**

Objek : Teks cerita legenda

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

**Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya teman		
2.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya teman		
4.	Bersikap disiplin dalam mengungkapkan isi wacana tentang peristiwa.		

**Pedoman Penskoran:**

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket
		v	v	v	v	4

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengartikan arti kata-kata sukar dalam teks cerita legenda	1
2.	Menceritakan isi cerita	2

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan (K3)

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

#### Soal :

##### 1. Golekana tegese tembung ing ngisor iki!

- a. Werdi
- b. Penggalhipun
- c. Margi
- d. Ketel
- e. Nggacar
- f. Grobohipun

##### 2. Kajangkepana wangsulan ing ngisor iki kanthi trep!

- a. Kok terangke kepiye critane Raden Panji kok sida mbukak sumpet bumbung kang isine kidang!
- b. Kok critake kepiye critane kedadean Wana Kethu lan Wana Giri!

#### Kunci Jawaban :

##### 1. Tegesipun tembung:

- a. Werdi = teges; makna
- b. Penggalhipun = pikiran
- c. Margi = dalan
- d. Ketel = akeh gegodhongan; rerungkutan
- e. Nggacar = ngoyak
- f. Grobohipun = kasar; ora nganggo tata krama, ceroboh

##### 2.

- a. Gumantung wangsulanipun siswa
- b. Gumantung wangsulanipun siswa

#### Pedoman Penskoran:

Skor jawaban benar untuk soal no 1 = 6  
Skor jawaban benar untuk soal no 2 = 4  
Skor maksimal 10.

### 4. Keterampilan



Carita menika wujudipun wonten kalih (2) inggih menika carita fiksi lan carita non fiksi. Legenda menika kalebet salah satunggaling carita fiksi, inggih menika carita babagan asal-usul dumadining panggonan utawi barang. Tuladhanipun: dumadining Rawa Pening, Tangkuban Prahua, Dewi Sri, Roro Jonggrang, lsp.

Teks rekaman carita legenda:

### SENDHANG SANI

Sunan Kalijaga lan Ki Rangga sarta para santrine padha nuju Padhepokan Sunan Muria. Sanajan papan dununge adoh, Sunan Kalijaga kaya-kaya ora duwe kesel babar pisan.

“Kaya wis tekan Kadipaten Pati Pesantenan, sedhela maneh tekan Padhepokan Muria,” ngendikane Sunan Kalijaga marang murid-muride.

Nalika wanci sembahyang Luhur, Sunan Kalijaga ngajak leren ing sangisore wit gedhe, banjur prentah Ki Rangga supaya golek banyu kanggo wudhu. Ki Rangga lan kancane padha bingung amarga ing papan kono garing ora ana banyune. Weruh murid-muride padha bingung, Sunan Kalijaga karo mesem kandha, “Ki Rangga becike awake dhewe nyuwun marang Gusti. Banjur jaganen wit iku muga-muga ana sumber sing mili. Nanging elinga kedadeyan apa wae ing kene kuwi kersane Gusti. Aja padha lali yen ana kedadeyan apa wae, kabarna marang aku ing samburi grumbul iki!”

Ki Rangga lan kanca-kancane padha nunggu wit kuwi nganti keturon. Bareng tangi klambine padha teles kebes amarga panggonan mau wis kebak banyu. Saking senenge, Ki Rangga lan kanca-kancane padha lali karo welinge Sunan Kalijaga. Ki Rangga lan kanca-kancane banjur padha adus.

Sunan Kalijaga bali maneh menyang papan mau. Ngerti pokale Ki Rangga, Sunan Kalijaga ketrucut kandha, “Ki Rangga isih eling karo welingku apa wae kedadeyan ing kene kabarna marang aku. Ora malah langen kaya bulus.”

Sanalika Ki Rangga lan kanca-kancane padha dadi bulus. Sunan Kalijaga ora sida wudhu amarga banyune wis reged kena sisane Ki Rangga lan kanca-kancane. Mula papan mau banjur diarani Sendhang Sani saka kedadeyan Sunan Kalijaga kang ngurungake niat wudhu amarga disisani utawa didhisiki Ki Rangga lan kanca-kancane. Papane kurang luwih telung kilo meter sisih lor kutha Pati.

Sumber : Yudiono KS dan Mulyono. 2005. Cerita Rakyat dari Pati dalam Tim Pena Guru. 2010. Remen Basa Jawi. Erlangga : Jakarta

#### **Kata-kata yang dianggap sukar dalam teks :**

Padhepokan : papan kanggo gladhen para santri

Wanci : wektu/wayah

Grumbul : papan kang rungkut amarga akeh tetanduranne

Pokale : polahe, kelakuane, sikape

Ketrucut : kebacut

Langen : ciblon

Bulus : kewan rumangkang bangsa penyu nanging ing dharatan, dudu ing segara.

## LEGENDA "RAWA PENING"

Ing jaman rumiyin, ing lembah antawisipun Redi Merbabu lan Telomoyo wonten setunggal desa naminipun Ngasem, ing mrika papan dunungipun Ki Hajar lan Garwanipun (Ni Endang Ariwulan). Piyambakipun dereng dipunparingi putra.

Ing sawijining dinten, Ni Endang ngraos mual lajeng mutah-mutah. Ni Endang nggadhahi pamanggih menawi piyambakipun saweg ngandhut. Kasunyatanipun, pamanggihipun menika leres, boten dangu jabang bayi lair. Nanging Ni Endang kaget sanget amargi putra ingkang dipunlairaken menika sanes awujud manungsa, nanging wujud naga. Nanging polahipun kados jabang bayi sanes, saged nangis lan ngucap.



Naga ingkang sampun dewasa kalawau ing satunggaling dinten nyuwun priksa dhumateng Ni Endang, sinten sejatosipun bapakipun, Ni Endang maringi priksa menawi Ki Hajar menika bapakipun ingkang saweg tapa brata ing Redi Telomoyo. Naga lajeng mbekta klinthingan, nusul ing Telomoyo. Ni Endang maringi nama putranipun menika Baru Klinthing. Nama menika dipunpendhet saking nama tongkat kagunganipun Ki Hajar ingkang naminipun Baru Klinthing.

Ing pertapaan Telomoyo, Ki Hajar kaget mriksani naga ingkang dumugi lajeng manthuk-manthuk ngormati ing sangajengipun. Ki Hajar pirsia menawi naga kalawau sanes naga ingkang ala, nanging naga ingkang gadhah manah becik. Naga wau lajeng matur dhumateng Ki Hajar. Ki Hajar saya kaget, amargi boten nginten menawi naga wau ugi saged micara.

Lajeng, naga menika nyuwun pirsia, "menapa leres menika dhusun Telomoyo, pertapanipun Ki Hajar Salokantara". Ki Hajar ngleresaken. Baru Klinthing bingah, lajeng matur menawi Ki Hajar menika tiyang sepuhipun ingkang sampun dangu dipunpadosi ing paran. Boten kesupen Baru Klinthing lajeng sujud. Ki Hajar dereng **pitados** saestu, mila lajeng maringi pitakenan dhumateng Baru Klinthing sinten ibunipun lan saking pundi papan dunungipun. Baru Klinthing caos wangsulan menawi ibunipun asma Ni Endhang Ariwulan saking Ngasem. Ugi boten kesupen Baru Klinthing **nedahaken** klinthingan tilaranipun Ki Hajar Salokantara.

Ki Hajar ngendika menawi klinthingan menika dereng cekap, amargi ing donya menika boten wonten ingkang gampang, nanging kedah wonten **lelabetan** lan kedah wonten panebusanipun. Supados saged dipunanggep putranipun Ki Hajar, Baru Klinthing kedah nglampahi laku tarak brata. Laku tarak brata menika mlungkeri **redi** ngantos **tepung gelang**. Tanpa dipunmangertosi Baru Klinthing, Ki Hajar ngetutaken saking wingking. Baru klinthing lajeng mlungkeri redi ingkang dipundhawahaken Ki Hajar, nanging ndas lan buntutipun boten tempuk, kirang sakilan. Pungkasanipun Baru Klinthing nyambung ngangge ilatipun. Ki Hajar lajeng medal mlumpat mungkes ilat menika.



Dinten, wulan, lan taun sampun **kawuri**, badanipun Baru Klinthing ingkang mlungkeri redi sampun boten ketingal. Inggang ketingal namung suket lan wit-witan ingkang ageng ing wana. Ki Hajar lajeng manggihi Ni Endhang, maringi priksa supados Ni Endhang mapakaken putranipun Baru Klinthing ing Dhusun Pathok menika kanthi laku ngrame. Pathok menika kalebet dhusun ingkang **gemah ripah loh jinawi**, nanging warganipun boten gadhah raos syukur.

Wekdal menika warga Pathok nembe ngawontenaken Merti Dusun (*bersih desa*) inggih menika pista sedekah bumi sasampunipun panen raya. Maneka jinis dhaharan ingkang eca wonten ing mrika kangge pasugatan sesarengan. Amargi mekaten, para warga sesarengan madosi kewan ing Bukit Tugur. Sampun sadinten menika, para warga dereng pikantuk setunggal kewan punapa. Dumadakan para warga ningali naga ingkang saweg tapa, naga menika inggih Baru Klinthing. Naga menika lajeng dipunkethok-kethok kangge pista.

Boten kanyana-nyana sukma Baru Klinthing rawuh ing pista warga menika kanthi njilma dados pemudha bagus, gagah nanging badanipun reged lan mambu amis. Amargi luwé, pemudha wau nyuwun **tedhan** nanging dipunsingkang-singkang. Ing tengah-tengah lampahipun, piyambakipun kepanggih kaliyan mbok randha.

Sasampunipun dipunparingi nedha lan wicantenan, Baru Klinthing nilar pesen menawi mangke wonten swanten gumuruh simbok kedah mlebet lesung mbekta énthong lan sangu saprelunipun

Baru Klinthing lajeng wangsul malih ing salebeting pista wau lajeng nyobi nyuwun tedhan malih. Nanging malah dipuntampik lan dipunisin-isin. Mila piyambakipun nancepaken sada ing siti lajeng nantang warga, nanging warga boten wonten ingkang saged.

Amargi kesaktianipun, Baru Klinthing saged njabut sada wau kanthi gampang. Sasampunipun sada wau kajabut dening Baru Klinthing, toya nyembur saking siti sakathah-kathahipun, njalari **beni** bandhang ngelebaken dhusun lan saisinipun.



Sasampunipun njabut sadanipun, Baru Klinthing banjur mlayu manggihi Mbok Randha wau ingkang sampun nenggo ing inggilipun lesung ingkang dipundadosaken prau. Pramila, namung Baru Klinthing kaliyan mbok randha ingkang sampun sepuh wau ingkang saged slamet, warga desa sanesipun ing mrika seda sedaya.

Toya menika boten sedaya surut malih, nanging nilaraken *genangan* ingkang wiyar awujud danau ingkang samenika dipunwastani Rawa Pening, ingkang mapan ing Ambarawa.

## LEGENDA BANYUWANGI

Ing jaman semana ing kawasan ujung kulon Propinsi Jawa Timur wonten kerajaan gedhe ingkang dipandhegani dening Raja ingkang adil lan wicaksana. Raja menika kagungan putra ingkang gagah, namanipun Raden Banterang. Raden Banterang lan para abdine tumuju marang wana. Nalika Raden Banterang mlampah piyambakan boten sareng kaliyan para abdine, piyambake ningali satunggaling kidang mlayu ing ngarepe.

Tekan kali, dumadaan Raden Banterang kaget amarga wonten **kenya** ingkang ayu tenan teka ing papan iku. Raden Banterang nyoba nyedheki kenya mau banjur takon, “Dhik, sampeyan ki manungsa nopo sing nenggo wana iki?”. Kenya wau mangsuli kanthi esem kang manis, “kula manungsa kakang”. Raden Banterang nepangake piyambake, banjur kenya wau ugi semana. “nama kula Surati kang, kula saking Kerajaan Klungkung”. “Kula wonten ing papan menika amargi nylametaken dhiri kula saking musuh. Bapak kula sampun seda amargi nglindungi mahkota kerajaan”. Ngrungokake critane Surati minangka putri Raja Klungkung, Raden Banterang banjur mbiyantu lan ngajak mulih ing kraton. Ora suwe, banjur Raden Banterang lan Surati **krama** mangun kluwarga kang tentrem.

Ing sawijining dina, putri Raja Klungkung mlaku-mlaku piyambakan ing njaba kraton. “Surati! Surati!”, **priyantun** kakung mawi ageman compang-camping ngundangi Surati. Sakwise ngematke priyantun kakung wau, Surati nembe kelingan menawi priyantun kakung kang ana neng ngarepe iku sedulur lanange kang nama Rupaksa. Tekane Rupaksa nduweni maksud yaiku ngajak adhike (Surati) kanggo mbales dendam, amarga Raden Banterang wis nyedani ayahandane. Surati nyritakake menawi piyambake arep didadeke garwane Raden Banterang amarga wis utang budi marang Raden Banterang. Amarga mekaten, Surati ora gelem mbiyantu kakange (Rupaksa). Rupaksa muntab krungu wangsulane adhike iku. Nanging piyambake maringi Surati awujud tali,”tali sirah iki kudu kok simpen neng ngisor bantal anggonmu turu”. Pepanggihane Surati karo kakange ora dingerteni Raden Banterang, amarga Raden Banterang saweg madosi kewan ing wana.



Nalika Raden Banterang ana ing tengah **wana**, dumadaan kaget amarga ana priyantun kakung teka mawi ageman compang-camping. “Tuanku, Raden Banterang, kaslametan panjenengan saweg dipunancem bebaya ingkang dipunrencanakaken dening garwanipun panjenengan, Surati”, ature priyantun kakung wau. “Raden Banterang saged madosi buktinipun kanthi ningali tali ingkang kangge nalen mustaka ingkang dipunsimpen ing sangandhapipun bantal kangge sare panjenengan. Tali menika kagunganipun priyantun kakung kang dipunsuwuni tulung kangge nyedani panjenengan”, ature Rupaksa. Sakwise matur tetembungan wau, tiyang kakung mawi ageman compang-camping kui banjur ngilang kanthi banter. Raden Banterang kaget ngrungokake laporan saka priyantun kakung wau.

Raden Banterang banjur tumuju ing kraton. Satekane ing kraton, Raden Banterang langsung nemoni garwane. Raden Banterang nggoleki tali kang wis dicritake tiyang kakung kang agemane compang-camping wau.



Raden Banterang nduweni niyatan nyemplungke garwane iku ing sawijining kali. Sakwise tekan ing kali, Raden Banterang nyritakake bab pepanggihane karo priyantun kakung kang mawi ageman compang-camping nalika ing wana. Surati ugi nyritakake pepanggihane karo priyantun kakung kang nganggo ageman compang-camping kaya kang diandharake garwane.

“Priyantun kakung menika sedherek kakung kula kakang. Piyambakipun ugi ingkang maringi tali kangge nali mustaka menika dhateng kula”, Surati nerangake maneh karo Raden Banterang.

Nanging Raden Banterang tetep **pitaya** menawi garwane ameh nyilakakake uripe. “Kakang menika garwa kula, bikak manah lan penggalih panjenengan malih Kakang. Kula lila mati kangge keslametan panjenengan”, ature Surati



“Kakang, Rupaksa menika ingkang sejatosipun badhe nyilakani panjenengan. Kula namung dipunsuwun kangge mbiyantu, nanging kula boten purun”. Ngrungoke Surati kang nyoba ngluluhake atine, Raden Banterang tetep ngira Surati iku namung ngapusi.

“Kakang! Menawi toya ing kali menika dados wening lan wangi, menika ateges kula boten lepat. Nanging, menawi kali menika tetep reged lan ambetipun boten wangi, menika ateges kula ingkang lepat”, ature Surati. Raden Banterang ngira pocapane Surati iku namung ngawur. Mila, Raden Banterang banjur nujleb keris kang kaselip ing agemane. Sareng karo iku, Surati mlumpat ing tengah kali banjur ngilang.

Ora suwe, perkara kang ajaib kedadean. Ambu kang wangi metu saka kali iku. Weruh kedadean iku, Raden Banterang muni-uni kanthi swara kang banter, “garwaku ora salah!!! Banyu iki wangi ambune!”. Saiki Raden Banterang namung nyesel lan ngratapi sedane Surati, lan nyesel awit sikap bodhone kang wis ora pitaya maneh karo garwane piyambak. Nanging kabehan wis kasep. Saka kedadean iku, kaline dadi wangi. Amarga mekaten banjur diwastani kota Banyuwangi.

## WANA KETHU LAN WONOGIRI

Nalika jaman krajaan Demak wonten sawijining resi sekti asmanipun Ki Kesdik Wacana. Priyantunipun lenggah piyambakan wonten satunggaling guwa ingkang kalebet ing jajaran Giri Sewu. **Giri** menika dipunubengi wana ingkang kathah wit-witanipun kanthi ronipun ngrembuyung lan ndadosaken kahanan ingkang endah . Boten kaget malih menawi panguwasa Demak nalika semanten ndadosaken minangka wana wisata ratu lan panggenan kangge pados rajakaya.

Ing sawijining wekdal, karawuhan boyongan ratu kanthi pangiring saha senapatnipun. Piyambakipun pados rajakaya ingkang utama inggih menika kidang. Saperangan kasil saking pados kidang kalawau wonten ingkang dipuntelasaken ing panggenan lan saperangan malih limrahipun dipunasta kondur dhateng karaton. Patilasan panggenan kalawau ingkang dipunginakaken kangge seneng-seneng utawi pista, ndadosaken sawijining desa ingkang samenika dipunparingi nama desa Seneng. Inggang nggadhahi **werdi** panggenan kangge seneng-seneng. Ngantos samenika panggenan punika taksih wonten

Wonten ing sawijining dinten Raja Demak ngirim duta ingkang nama Raden Panji kangge manggihi Resi Ki Kesdik Wacana. Lumantar dutanipun, raja nyuwun dhateng Ki Kesdik Wacana supados Mbekta pinten-pinten kidang ingkang badhe dipundadosaken ingon-ingon wonten karatonipun. Ki kesdik Wacana nyaguh panyuwunannipun.

Ngginakaken kasektenipun Ki Kesdik Wacana nglebetaken kidang-kidang kala wau dateng bumbung, bolongan wonten pucuk pring kala wau lajeng dipun sumpet. Bumbung kala wau lajeng dipunparingaken dhateng Raden Panji kanthi piweling, “Raden Panji, bumbung menika isinipun kidang-kidang ingkang dipunkersakaken dening Gusti Prabu. Sengaja kula lebetaken dhateng bumbung punika supados Raden Panji gampil anggenipun mbekta. Amargi lelampahan saking mriki dhateng karaton lumayan tebih. Ananging panjenengan emut-emut piweling kula, ampun pisan-pisan panjenengan mbikak bumbung menika ngantos bumbung menika dumugi wonten ngajengipun Raja”.

“Matur nuwun bapa Resi, kula badhe ngemut-emut piweling panjenengan” ngendikanipun raden Panji kanthi agunging pakurmatan.

Nalika tumuju dhateng demak, **penggalhipun** Raden Panji dipunkebaki dening maneka warna pitakenan ingkang boten saged dipunwangsul dening Raden Panji piyambak. Miturut piyambakipun boten saged dipun nalar bilih kidang-kidang ingkang dipunkersakaken Gusti Prabu dipunlebetaken dhateng bumbung menika. Sanadyan makaten, Raden Panji tetep emut dhateng piwelingipun Ki Kesdik Wacana supados boten mbikak bumbung kala wau ngantos dumugi ing ngarsanipun Raja. Raden panji lajeng ngurungaken niyatipun badhe mbikak bumbung kala wau.



Wonten ing **margi**, amargi sayah Raden Panji leren wonten wana jati ingkang **ketel**. Nalika ngirangi sayahipun, Raden Panji ningali bumbung kanthi rasa ngungun. Amargi terus ningali bumbung kalawau, lajeng Raden Panji mbikak bumbung kala wau kangge magertosi isinipun. Ananing nalika sumpet bumbung dipunbikak, Raden Panji kaget sanget ningali kedadosan ingkang boten limrah. Kanthi ndomblong, sakala-kala saking bumbung kalawau medal kewan alit ingkang sansaya dangu sansaya ageng. Nyata kewan-kewan kala wau inggih menika kidang ingkang cacahipun 16 iji utawi 8 pasang. Lan sadaya kanthi trengginas mlebet dhateng wana malih.

Raden Panji lajeng tangi saking kagetipun kalawau, lajeng enggal-enggal lumayu dhateng wana kangge **nggacar** kidang-kidang kalawau ngantos kopiahipun dhawah wonten siti.

Ananging panjenenganipun boten nggatosaken kedadosan menika. Sanadyan anggenipun nggacar kidang kalawau muspra. Sedhik kaliyan getun sanget ingkang dipunraosaken raden Panji amargi **grobhipun** menika. Raden Panji namung saged tundhuk isin kaliyan lemes. Boten ngertos badhe menapa malih ingkang kedah dipuntindakaken.

Badhe kondhur dhateng Demak ajrih kaliyan murkanipun Raja. Badhe wangsul dhateng Pertapan Ki Kesdik Wacana ajrih dipundukani.

Bejanipun Ki Kesdik Wacana ingkang sekti saged enggal mangertos kadadosan menika. Awit saking menika Ki Kesdik enggal nusul. Wonten ing margi nalika nusul Raden Panji, Ki Kesdik nemokaken kopiahipun Raden Panji ingkang dhawah. Resi sekti menika ngendika, “duh bumi lan langit seksenana yen wiwit dina iki papan iki tak wenehi jeneng WANA KETHU”. Ngantos samenika naminipun Wana Kethu. “wana” tegesipun alas lan “Kethu” tegesipun kopiah.

Boten dangu Ki Kesdik Wacana enggal nemu panggenanipun Raden Panji. Ningali karawuhanipun Ki Kesdik Wacana, Raden Panji kaget sanget. “Ampun Bapa, kula sampun lancang mbikak supet bumbung menika lan ndadosaken kewan-kewan ingkang wonten bumbung medal sedaya. Samenika kula pasrah nampi paukuman saking Bapa Resi”, ngendikanipun Raden Panji.

Mirengaken pangandikanipun Raden Panji, sang Resi rumaos welas ananging ingkang lepat kedah nampi paukuman. “Raden Panji, panjenengan mangertosi bilih sejatosipun penjenengan menika **sulih salira** saking raja ingkang sampun dipun paringi piweling. Eman sanget panjenengan boten saged nindakaken welingan menika. Awit saking menika panjenengan kedah pikantuk paukuman. Wiwit dina iki kowe aja wujud manungsa, ananging kowe dadia Kidang Wulung sing nunggu alas iki” pangandikanipun Bapa Resi.

Sabibaripun Bapa Resi ngucap kados makaten, sakala-kala donya dados peteng dhedhet lan wonten langit kapireng swara **gelap** nyamber-nyamber. Sadaya kados dados seksi menapa ingkang dados pangandikanipun Bapa Resi. Pancen leres kadadosanipun. Sakala-kala Raden Panji ingkang asalipun manungsa malih dados kidang lanang ingkang gagah sanget kanthi wulu wulungipun. Raden Panji ingkang sampun dados kidang menika nangis lan timpuh wonten ngajengipun Resi sekti menika.

“Ukuman menika awrat sanget tumrapipun kula, Bapa. Mugia panjenengan kersa ngicali”, panyuwunipun kidang wulung (Raden Panji). Ananging samenika namung kantun getun, Raden Panji kedah nglampahi urip enggal, dados pangarsa pacangan-pacangan kidang ingkang riyin dipun iculi wonten Wana Kethu.

Sasampunipun kadadosan wonten Wana Kethu menika, Ki Kesdik Wacana minggah dhateng inggilipun punthukan alit boten tebih saking mrika. Sasampunipun dugi wonten pucukipun punthukan menika, panjenenganipun pinarak sakedhap kangge ngunguni kaendhahan alam sangandhapipun.

“Punthukan iki endah banget. Mbesuk yen ana rejaning jaman, punthukan iki tak wenehi jeneng Gunung Giri. Dene kali sing mili ana ing ngisore tak wenehi jeneng Kali Wahyu (samenika namanipun kali inggih menika Kali Bengawan Solo)”, pangandikanipun Ki Kesdik Wacana.



Wonten ing sawijining dinten, Sunan Giri ingkang nembe ngalembara dumugi wonten papan ingkang rumiyin dipunrawuhi Ki Kesdik Wacana. Sami kaliyan Ki Kesdik Wacana, Sunan Giri ugi ngunguni kaendhahan alas ingkang wiyar sanget kaliyan papanipun ingkang kathah punthukan. Sunan Giri lajeng ngendika “ mbesuk yen ana rejaning jaman, papan iki bakal tak wenehi tenger WONOGIRI”. Wono utawi wana ingkang tegesipun alas, dene GIRI tegesipun gunung. Makaten panggenan ingkang gadhah alas ingkang ketel lan mawi gunung-gunung menika ngantos samangke gadhah nama Wonogiri

# Makarya Menika

## Kedah Ikhlas

Budi Santosa mekaten asmanipun, asring dipun-undang Pak Budi. Priyantun kakung ingkang lair 52 taun kepungkur ing kutha Ngayogyakarta menika nindakaken pakaryan dados tukang parkir sampun wiwit taun 1983. Piyambakipun sekolah namung dumugi SMSR utawi Sekolah Menengah Seni Rupa ingkang papanipun rumiyin ing Gedung Kuliah IV kampus FBS UNY.



Piyambakipun, sasampunipun lulus saking SMSR menika lajeng ndaftar dados satpam *special malam* ing ringroad dangunipun 17 taun, menika pakaryan sepisan ingkang dipuntindakaken dening piyambakipun. Lajeng piyambakipun

nyobi pakaryan ingkang langkung caket, inggih menika dados serabutan ing IKIP Yogyakarta (samenika UNY) dumugi 10 taun. Ingkang pungkasan, amargi nalika piyambakipun dipunpitados dening ketua RT dados Juru Keamanan, piyambakipun saestu nindakaken pakaryan menika, saengga Ketua RT nyuwun supados piyambakipun njagi parkiran ing mrika, inggih menika ing Kuningan, Sleman.

Pak Budi ingkang agarwa Masinem menika pinaringan putra cacah kalih, inggih menika Andri Widiyanto (26 taun) lan Erni Wulandari (21 taun). Sanajan kawit riyin pakaryanipun namung dados juru parkir lan serabutan, ananging semangat piyambakipun kangge nyenengaken kluwarganipun, sae sanget. Piyambakipun semangat kangge nyekolahaken putra-putrinipun, supados gampang anggenipun pikantuk pakaryan ingkang sae. Lan ugi kangge mujudaken kahananing kluwarga ingkang tentrem, sanajan boten kacekapan sanget.

Samenika piyambakipun njagi parkiran ing ngajeng warung dhaharan Kuningan. Tabuh 08.00 piyambakipun sampun wiwit njagi parkiran, dumugi tabuh 16.00 sampun kondur ing

dalemipun ingkang mapan ing wingkingipun papan ingkang kangge nyambut damel menika. Lajeng babagan arta saking njagi parkir menika, dipunbagi dados kalih, inggih menika ingkang sepalih kangge kas RT lajeng ingkang sepalihipun kangge piyambakipun. Pak Budi menika priyantun ingkang jujur, rajin, lan ikhlas. Sanajan piyambakipun kalebet kluwarga kirang mampu, nanging piyambakipun boten nate nyuwun welas asihing tiyang sanes utawi mendhet hak ingkang sanes dados hak-ipun.

Menapa malih, ingkang dados ciri khas-ipun menawi parkir ing mrika, anggenipun bayar namung Rp 800, menawi dipunparingi Rp 1.000, inggih dipunsusuki Rp 200. Piyambakipun sampun nindakaken pakaryan menika kalebet sampun dangu, nanging dumugi samenika boten nate wonten raos *bosen* menapa malih *ngeluh*. Piyambakipun kagungan prinsip anggenipun makarya menika kedah “rajin lan semangat, amargi tumekaning rejeki menika manut saking menapa ingkang kita paringaken dhateng tiyang sanes”. Dados piyambakipun pitados menawi kita maringi ingkang sae-sae lan ikhlas dhateng tiyang sanes, mesthi balesanipun inggih sae ugi.

**LAMPIRAN**



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2014.....

**F04**

---

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Klaten  
 Alamat Sekolah : Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo 20 Klaten Fax./ Telp. Sekolah : 0272 321939  
 Nama DPL PPL : Hardiyanto, M.Hum  
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Jawa / FBS  
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	8 Ags 2014	2	Keurebon dari Kembangjira		<i>[Signature]</i>
2.	11 Ags 2014	2	— — —		<i>[Signature]</i>
3.	19 Ags 2014	2	— — —		<i>[Signature]</i>
4.	2 Sept 2014	2	— — —		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Klaten, .....  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 H. .... S.Pd.MM  
 NIP. .... 198601 1 003

Klaten, 17 September 2014  
 Mhs PPL Prodi Pend. Bhs. Jawa  
  
 Siti Wartinah  
 NIM. 11205214019

## LAMPIRAN 8



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

**NPma.1**

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SITI WARTINAH PUKUL : 07.40-09.00 WIB  
 NO. MAHASISWA : 11205244019 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Klaten  
 TGL. OBSERVASI : 5 Agustus 2014ustuscA FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Bhs Jawa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Mulai tahun ajaran 2014/2015 seluruh kelas VII dan VIII telah menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan standar silabus kurikulum 2013, yang terdiri dari yang telah ada, yaitu terdiri dari kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber pelajaran (teknik, bentuk penilaian, contoh instrumen), alokasi waktu, dan sumber belajar.
	3 Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 seperti kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan prasarat pengetahuan kepada siswa dengan <i>me-review</i> materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut, terstruktur, dan kontekstual, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ilmiah sesuai dengan kurikulum 2013
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia
5. Penggunaan waktu	Pengelolaan waktu sudah baik. Guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan, serta mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
6. Gerak	Guru bergerak seperlunya saja, sesuai dengan materi yang diajarkan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang bersangkutan dengan menunjuk siswa secara langsung.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kondisi kelas dengan baik sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru.
10. Penggunaan media	Guru memaksimalkan penggunaan media dengan baik. Media yang digunakan adalah papan tulis.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal tentang materi dengan meminta siswa mengerjakan LKS masing-masing kemudian memberikan penjelasan jika ada yang kurang paham.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dan memberikan tugas berupa PR kepada siswa untuk dikerjakan siswa di rumah. Kemudian ditutup dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terdapat beberapa siswa yang pada saat diterangkan oleh guru bercerita sendiri, tetapi sebagian besar memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Ada pula siswa yang aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan.
2. Perilaku siswa di luar	Kegiatan siswa-siswi di luar kelas, sebagian jajan di kantin,

kelas	bermain dan bercanda di dalam kelas atau teras luar kelas, membaca buku di perpustakaan atau pun di kelas, berkumpul dan mengobrol bersama teman di kelas
-------	---

Klaten, 22 Agustus 2013

Guru Pembimbing,

Pengamat,



Drs. Haryono

NIP. 19660128 199003 1 009



Siti Wartinah

NIM. 11205244019





**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2014**

**F03**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

**NOMOR LOKASI** : 334  
**NAMA SEKOLAH** : SMP N 1 Klaten  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 20, Klaten Utara

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Print dan fotocopy RPP	Print out RPP untuk mengajar kelas VII dan VIII	-	Rp 45.000,-	-	-	Rp 45.000,-
2.	Print dan fotocopy soal latihan	Print out soal latihan untuk kelas VII dan VIII	-	Rp 25.500,-	-	-	Rp 27.500,-
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	Mencari dan membuat media pembelajaran yang berisi materi cerita narasi, cerita rakyat,	-	Rp 20.500,-	-	-	Rp 20.500,-

		cerita legenda, dan unggah-ungguh bahasa Jawa, baik dalam bentuk teks, audio, maupun audio visual.					
4.	Fotocopy buku	Buku panduan penulisan aksara Jawa sebagai program individu untuk perpustakaan SMP N 1 Klaten	-	Rp 99.500,-	-	-	Rp 99.500,-
5.	Membuat Laporan akhir PPL	Laporan akhir PPL sebanyak dua eksemplar	-	Rp 75.000,-	-	-	Rp 75.000,-
<b>Total</b>							Rp 267.500,-

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum  
NIP. 19561130 198411 1 001

Guru Pembimbing

Drs. Haryono  
NIP. 19660128 199003 1 009

Klaten, 17 September 2014  
Mahasiswa

Siti Wartinah  
NIM. 11205244019



**Gbr 1.**  
Mengajar  
Kelas VIII B



**Gbr. 2** Mengajar Kelas VII D



**Gbr. 3** Mengajar Kelas VII G



**Gbr. 4** Mengajar Kelas VII H



**Gbr. 5** Mengajar Kelas VII I (Unggulan)



**Gbr. 6** Mengajar Insidental Kelas VIII H